

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL SOCIALIZATION*,
DAN *SELF-CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* GENERASI
Z (STUDI EMPIRIS: MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**

SKRIPSI



Ditulis oleh:

Nama	: Agnifa Isna Hafizha
Nomor Mahasiswa	: 21311585
Jurusan	: Manajemen
Bidang Konsentrasi	: Keuangan

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2025

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL SOCIALIZATION*,
DAN *SELF-CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* GENERASI
Z (STUDI EMPIRIS: MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar
sarjana strata-1 di Jurusan Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika,
Universitas Islam Indonesia



Oleh:

Nama	: Agnifa Isna Hafizha
Nomor Mahasiswa	: 21311585
Jurusan	: Manajemen
Bidang Konsentrasi	: Keuangan

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 04 Februari 2025

Penulis,



Agnifa Isna Hafizha

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL SOCIALIZATION*,
DAN *SELF-CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* GENERASI
Z (STUDI EMPIRIS: MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**

Nama : Agnifa Isna Hafizha
Nomor Mahasiswa : 21311585
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 28 Januari 2025

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Zaenal Arifin, M.Si.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL SOCIALIZATION, DAN SELF-CONTROL TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR GENERASI Z (STUDI EMPIRIS: MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)

Disusun oleh : Agnifa Isna Hafizha

Nomor Mahasiswa : 21311585

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 04 Maret 2025

Penguji/Pembimbing TA : Zaenal Arifin, Dr., M.Si.

Penguji : Nur Rahmah Tri Utami, Dra., M.Soc.Sc.

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

MOTTO

“Jadilah orang yang mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab”

(alm) Joko Hajiwo, Bapak penulis tercinta

***“..... Jangan dulu lelah, yakin semua indah, pejamkan mata padanya kita
berserah”***

Lirik terakhir pada lagu “Nanti Kita Seperti Ini”

***“Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan
mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan
selalu tenteram”***

Q.S. Ar-Rad: 28

***“..... Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak
ada yang berputus asa dari rahmat Allah, kecuali kaum yang kafir”***

Q.S. Yusuf: 87

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan teruntuk

Bapak dan Ibu tercinta,

(alm) Joko Hajiwo dan **Sri Martiniyah** yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan rasa penuh kasih sayang. Serta ketulusan hatinya yang tak henti-henti memberikan doa dan dukungan kepada penulis baik secara material maupun non-material.

Kakak dan Adik yang saya sayangi,

Destya Winda Kholifah, S.Ak., M.Sc.

Aldhi Putra Ramadhan

Keduanya telah memberikan motivasi bagi diri penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga hal positif pada diri penulis dapat menjadi tauladan dan memotivasi Saudara-Saudara penulis.

Diri saya,

Agnifa Isna Hafizha

Selaku penulis yang telah mampu bertahan dan memiliki semangat tinggi, sehingga terselesaikannya skripsi penelitian ini.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya sehingga terselesaikan skripsi penelitian ini. Tak lupa shalawat serta salam penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW dan para sahabat nabi, karena hal itu lah penelitian ini dapat terselesaikan. Penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Socialization*, dan *Self-Control* Terhadap *Financial Behavior* Generasi Z (Studi Empiris: Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia”**, disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat terselesaikannya studi di Program Studi S1 Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi penelitian ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini:

1. **Allah SWT**, yang senantiasa memberikan kenikmatan, kemudahan, dan kelancaran penulis dalam setiap langkah kehidupan penulis hingga dapat terselesaikannya skripsi penelitian ini.
2. **Nabi Muhammad SAW**, sebagai teladan terbaik yang menginspirasi penulis dalam menjalani kehidupan hingga dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini.

3. Orang tua penulis, Bapak (alm) **Joko Hajiwo** dan Ibu **Sri Martiniyah** yang memberikan segenap cinta dan kasih sayang kepada penulis. Serta, ketulusannya dalam mendoakan dan dukungannya baik moral maupun material untuk menempuh pendidikan penulis hingga skripsi ini terselesaikan.
4. **Prof. Dr. Zaenal Arifin, M.Si.**, selaku dosen pembimbing penulis yang telah membimbing dan memberikan arahan bagi penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan ditengah kesibukan beliau sebagai Wakil Rektor Bidang Sumber Daya & Pengembangan Karier Universitas Islam Indonesia.
5. **Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.**, selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, yang telah mendukung penyelesaian studi.
6. **Abdur Rafik, S.E., M.Sc., CSA.**, selaku Ketua Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, yang telah memberikan dukungan penuh dalam penyelesaian studi.
7. Kakak kandung dan kakak ipar penulis, **Destya Winda Kholifah, S.Ak., M.Sc.** dan **Caraka Hadi, S.Ak., M.Sc.**, yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi penulis, sekaligus menjadi mentor yang baik bagi penulis dalam proses penyelesaian skripsi maupun studi.
8. **Aldhi Putra Ramadhan**, adik penulis yang memberikan kebahagiaan dan menjadi pelipur lara bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi.
9. **Adzillina Zam Zam, Bilqies Paradisea, Danisya Maharani, dan Talitha Syahda**, sahabat-sahabat penulis yang telah menemani sedari SMP dan

menjadi sumber inspirasi dan kebahagiaan bagi penulis. Terima kasih atas saran, dukungan, dan doa yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

10. **Almira Aulia, Nurmalita Savitri, Ifa Fitria, dan Faudiah Rizky**, sahabat-sahabat penulis dari awal perkuliahan yang selalu memberikan motivasi dan kebahagiaan, serta bersama-sama dalam proses menyelesaikan studi. Terima kasih atas saran dan dukungan, serta waktu dan tenaganya selama ini, semoga kita dapat menjadi perempuan yang tangguh dalam menghadapi tantangan untuk mencapai tujuan di masa depan.
11. **Andien Kirana**, sahabat yang selalu memberikan motivasi dan membantu penulis sehingga terselesaikannya penelitian ini. Terima kasih telah berbagi cerita, ilmu, dan pengetahuannya kepada penulis.
12. **Eka, Oxi, dan Salbi**, terima kasih telah berjuang bersama dan berbagi ilmu, serta sumber inspirasi bagi penulis.
13. **Prety dan Salsabila**, teman seperjuangan dan sebimbingan dalam proses penyelesaian skripsi yang telah memberikan inspirasi dan motivasi, serta berbagi ilmu kepada penulis.
14. **PIK-M AUSHAF UII**, periode 2021/2022 yang telah mengajarkan penulis dalam kerjasama secara tim dan pengalaman berorganisasi sebagai seorang mahasiswa.
15. **HMJM MC FBE UII**, periode 2022/2023 yang telah membuka pandangan penulis mengenai arti kerjasama tim dan pengalaman organisasi. Terima kasih atas segala bimbingan, berbagi cerita, dan ilmunya selama ini.

16. **MANIFEST**, periode 2022 dan periode 2023 yang telah memberikan penulis arti kerjasama tim dan pengalaman kepanitiaan terutama *Division Logistic* di perhelatan MANIFEST 22 dan *Streering Committee* di perhelatan MANIFEST 23.
17. **Keluarga KKN 69 Unit 104**, Padukuhan Pulegundes 1, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul. Keluarga Ibu Par dan Teman-teman seperjuangan **Raras, Laras, Arrum, Vale, Fuad, dan Very**, serta teman-teman KKN yang berada di Kalurahan Sidoharjo. Terima kasih telah memberikan banyak pelajaran hidup mengenai arti kekeluargaan dan kesederhanaan.
18. **Mahasiswa/i MM Program Fast Track FBE UII Angkatan 63**, teman-teman seperjuangan yang mengambil Program Magister Manajemen sembari menyusun skripsi untuk menyelesaikan studi S1.
19. Seluruh responden yang telah bersedia dalam berpartisipasi, sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan lancar.
20. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, yang telah membantu dalam proses penyelesaian studi.
21. Seluruh keluarga, sahabat, dan teman yang mungkin tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis. Terima kasih atas bantuan dan motivasinya dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.
22. Terakhir, kepada diri penulis sendiri **Agnifa Isna Hafizha**, terima kasih atas semangat dalam menyelesaikan skripsi dan studinya, serta mampu bertahan hingga detik ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca untuk dapat diperbaiki dalam penelitian selanjutnya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 04 Februari 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Agnifa', is centered within a light gray rectangular box.

Agnifa Isna Hafizha

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN SKRIPSI	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
<i>ABSTRACT</i>	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3 Pertanyaan Penelitian	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Kontribusi Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 <i>Financial Behavior</i>	12
2.1.2 <i>Financial Literacy</i> dan <i>Financial Behavior</i>	16
2.1.3 <i>Financial Socialization</i> dan <i>Financial Behavior</i>	19
2.1.4 <i>Self-Control</i> dan <i>Financial Behavior</i>	22
2.2 Pengembangan Hipotesis	25
2.2.1 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i> Generasi Z	

2.2.2	Pengaruh <i>Financial Socialization</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i> Generasi Z	26
2.2.3	Pengaruh <i>Self-Control</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i> Generasi Z	28
BAB III METODE PENELITIAN		30
3.1	Populasi dan Sampel	30
3.2.	Instrumen Pengumpulan Data	30
3.3.	Variabel dan Pengukuran.....	32
3.3.1	<i>Financial Literacy</i> (FL)	32
3.3.2	<i>Financial Socialization</i> (FS).....	34
3.3.3	<i>Self-Control</i> (SC)	36
3.3.4	<i>Financial Behavior</i> (FB).....	37
3.3.5	Variabel Kontrol.....	40
3.4	Teknik Analisis Data	41
3.4.1	Uji Validitas	41
3.4.2	Uji Reliabilitas	41
3.5	Pengujian Hipotesis.....	42
3.5.1	Asumsi Klasik.....	42
3.5.2	Analisis Regresi	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		47
4.1	Karakteristik Responden	47
4.1.1	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
4.4.2	Karakteristik Berdasarkan Usia	47
4.4.3	Karakteristik Berdasarkan Tingkat Semester.....	48
4.4.4	Karakteristik Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan dan Uang Saku Per Bulan	49
4.4.5	Karakteristik Berdasarkan Sumber Pendapatan.....	50
4.4.6	Karakteristik Berdasarkan Rata-Rata Pengeluaran Rutin Per Bulan ..	51
4.4.7	Karakteristik Berdasarkan Pengalaman Keuangan.....	52
4.4.8	Karakteristik Berdasarkan Rata-Rata Menabung dan Investasi Per Bulan	53
4.2	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	54

4.2.1	Hasil Statistik Variabel <i>Financial Literacy</i>	55
4.2.2	Hasil Statistik Variabel <i>Financial Socialization</i>	57
4.2.3	Hasil Statistik Variabel <i>Self-Control</i>	59
4.2.4.	Hasil Statistik Variabel <i>Financial Behavior</i>	60
4.3	Hasil Uji Instrumen Penelitian	63
4.3.1	Hasil Uji Validitas	63
4.3.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	69
4.4	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	70
4.4.1	Hasil Uji Normalitas	70
4.4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
4.4.3	Hasil Uji Multikolinearitas	73
4.5	Hasil Pengujian Hipotesis	74
4.6	Pembahasan Hasil	76
4.6.1	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i> Generasi Z 76	
4.6.2	Pengaruh <i>Financial Socialization</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i> Generasi Z	77
4.6.3	Pengaruh <i>Self-Control</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i> Generasi Z	78
BAB V PENUTUP		80
5.1	Kesimpulan	80
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	81
5.3	Saran.....	82
5.3.1	Bagi Investor Generasi Z	82
5.3.2	Bagi Akademisi/Peneliti	83
DAFTAR PUSTAKA.....		84
LAMPIRAN.....		90

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kriteria Sampel	30
Tabel 3.2. Instrumen Pertanyaan <i>Financial Literacy</i> (FL).....	33
Tabel 3.3. Instrumen Pertanyaan <i>Financial Socialization</i> (FS)	35
Tabel 3.4. Instrumen Pertanyaan <i>Self-Control</i> (SC).....	37
Tabel 3.5. Instrumen Pertanyaan <i>Financial Behavior</i> (FB)	39
Tabel 3.6. Instrumen Variabel Kontrol	40
Tabel 4.1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.2. Karakteristik Berdasarkan Usia.....	47
Tabel 4.3. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Semester	48
Tabel 4.4. Karakteristik Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan dan Uang Saku Per Bulan	49
Tabel 4.5. Karakteristik Berdasarkan Sumber Pendapatan	50
Tabel 4.6. Karakteristik Berdasarkan Rata-Rata Pengeluaran Rutin Per Bulan ...	51
Tabel 4.7. Karakteristik Berdasarkan Pengalaman Keuangan	52
Tabel 4.8. Karakteristik Berdasarkan Rata-Rata Menabung dan Investasi Per Bulan	53
Tabel 4.9. Hasil Statistik <i>Financial Literacy</i>	55
Tabel 4.10. Hasil Statistik <i>Financial Socialization</i>	57
Tabel 4.11. Hasil Statistik <i>Self-Control</i>	59
Tabel 4.12. Hasil Statistik <i>Financial Behavior</i>	60
Tabel 4.13. Hasil Uji Validitas <i>Financial Literacy</i>	64
Tabel 4.14. Hasil Uji Validitas <i>Financial Socialization</i>	65
Tabel 4.15. Hasil Uji Validitas <i>Self-Control</i>	65
Tabel 4.16. Hasil Uji Validitas <i>Financial Behavior</i>	66

Tabel 4.17. Hasil Uji Validitas Variabel Kontrol.....	68
Tabel 4.18. Hasil Uji Reliabilitas	69
Tabel 4.19. Hasil Uji Normalitas.....	71
Tabel 4.20. Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
Tabel 4.21. Hasil Uji Multikolinearitas	73
Tabel 4.22. Hasil Uji Hipotesis	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Data Populasi Generasi di Indonesia.....	1
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Kuesioner	90
Lampiran 2: Karakteristik Responden	93
Lampiran 3: Statistik Deskriptif.....	96
Lampiran 4: Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	97
Lampiran 5: Uji Asumsi Klasik	101
Lampiran 6: Data Responden.....	102

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *financial literacy*, *financial socialization*, dan *self-control* terhadap *financial behavior* Generasi Z pada Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling*, sehingga menghasilkan jumlah sampel sebanyak 185 responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuesioner yang disebar secara online melalui *google form* kepada Mahasiswa/i Program Studi Manajemen FBE UII. Analisis data dilakukan dengan bantuan *software SPSS versi 26* yang meliputi uji kualitas data dengan uji validitas dan uji reliabilitas, analisis uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Serta, pengujian hipotesis meliputi analisis regresi linier berganda dan uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial socialization* dan *self-control* berpengaruh secara signifikan positif terhadap *financial behavior* Generasi Z. Sementara itu, *financial literacy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial behavior* Generasi Z.

Kata Kunci: *financial literacy*, *financial socialization*, *self-control*, *financial behavior*, Generasi Z

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of financial literacy, financial socialization, and self-control on the financial behavior of Generation Z among students of the Management Study Program, Faculty of Business and Economics, Islamic University of Indonesia. Sampling in this study used a purposive sampling approach, resulting in a total sample of 185 respondents. This research uses a quantitative approach with a questionnaire method distributed online via google form to students of the UII FBE Management Study Program. Data analysis was carried out with the help of SPSS version 26 software which includes data quality tests with validity and reliability tests, classical assumption test analysis which includes normality tests, heteroscedasticity tests and multicollinearity tests. Also, hypothesis testing includes multiple linear regression analysis and t-test. The results of this research show that financial socialization and self-control have a significantly positive effect on the financial behavior of Generation Z. Meanwhile, financial literacy does not have a significant effect on the financial behavior of Generation Z.

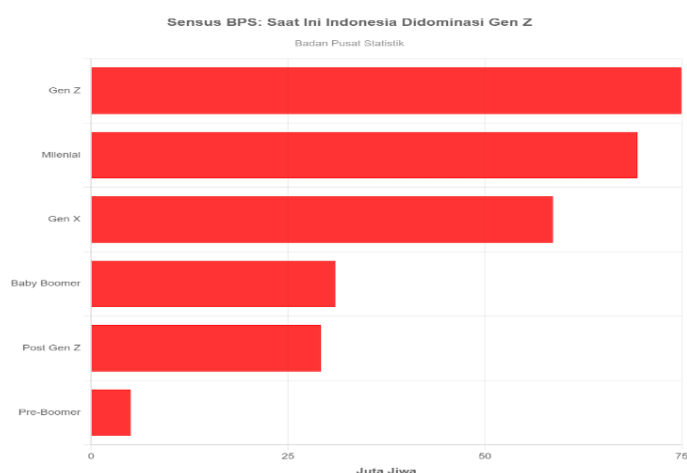
Keywords: *financial literacy, financial socialization, self-control, financial behavior, Generation Z*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Populasi Generasi Z di Indonesia saat ini jumlahnya mendominasi dibandingkan Generasi sebelumnya. Hal tersebut diperkuat dengan hasil sensus penduduk Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 yang menyatakan bahwa Generasi Z atau yang sering disebut dengan Gen Z saat ini sedang mendominasi di Indonesia. Hasil dari Sensus Penduduk pada tahun 2020 menunjukkan bahwa di Indonesia generasi Z memiliki populasi 74,93 juta jiwa atau 27,94%. Generasi Z merupakan generasi yang lahir pada tahun 1997 hingga 2012, dimana pada saat ini Generasi Z menjadi dominan di dunia kerja dan dunia pendidikan sebagai pekerja dan mahasiswa maupun pelajar. Generasi ini juga sering dikenal dengan generasi yang sangat melekat dengan teknologi, sehingga memiliki akses secara luas melalui teknologi terutama dalam aspek keuangan.



Sumber data: Sensus Penduduk Badan Pusat Statistika (2020)

Gambar 1.1. Data Populasi Generasi di Indonesia

Generasi Z yang hidup berdampingan dengan teknologi, mengakibatkan ketergantungan terhadap kecanggihan teknologi dalam keuangan di zaman sekarang yang serba digitalisasi, menyebabkan tantangan dalam mengelola keuangan mereka menjadi lebih kompleks. Sehingga, Generasi Z memiliki permasalahan keuangan yang dihadapi, sebagai contohnya dalam perilaku Generasi Z yang tidak dapat mengatur dan mengelola keuangan mereka sendiri (Nisa & Haryono, 2022). Generasi Z disebut sebagai generasi yang memiliki perilaku pengeluaran secara konsumtif untuk kehidupan pribadi mereka dibandingkan dalam menabung maupun berinvestasi.

Perilaku konsumtif dan tidak bijaknya pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh Generasi Z merupakan perilaku yang terjadi karena kurangnya rasa tanggung jawab individu dalam mengelola keuangannya. Hal tersebut dapat terjadi karena minimnya pengetahuan dan pemahaman individu terkait *financial behavior*. Ramanda (2024), menyebutkan dalam penelitiannya bahwa perilaku konsumtif menjadi hal yang dianggap wajar oleh sebagian Generasi Z. Perilaku konsumtif tersebut diukur berdasarkan pengeluaran yang terlalu berlebih daripada pendapatan Generasi Z.

Perilaku yang dimiliki Generasi Z tentunya berhubungan dengan pengelolaan keuangan yang kurang bijak, sehingga terjadi *financial behavior* Generasi Z yang tidak baik. Perilaku keuangan merupakan tindakan yang mencerminkan tentang bagaimana individu mengelola uang, yang mencakup pada perencanaan keuangan, pengelolaan utang, tabungan, hingga ketika mereka mengambil keputusan dalam berinvestasi. Menurut Azaria (2019) menyimpulkan

bahwa perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana individu merencanakan, menggunakan serta mengelola sumber keuangan yang dimiliki, sehingga hal tersebut dapat membuat individu memiliki perilaku keuangan yang baik.

Financial behavior Generasi Z dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain *financial literacy* (literasi keuangan) tingginya tingkat pengetahuan dan pemahaman individu mengenai keuangan, maka individu tersebut dapat mengelola keuangan mereka dengan baik. *Financial socialization* (sosialisasi keuangan), menjadi aspek penting dalam membentuk perilaku keuangan individu sejak dini. *Financial socialization* secara umum diberikan melalui beberapa sumber antara lain orang tua, teman sebaya, pendidik, media, dan agen lainnya. Selain itu, *self-control* (pengendalian diri) juga menjadi faktor dalam mempengaruhi *financial behavior*, individu yang memiliki *self-control* yang baik, maka individu tersebut mampu mengendalikan dirinya untuk mengelola keuangan dengan bijak.

Tentunya, berdasarkan penelitian terdahulu tidak hanya ketiga faktor tersebut, akan tetapi terdapat faktor lain yang mempengaruhi *financial behavior* yaitu *financial attitude* (sikap keuangan) (Khalisharani et al., 2022) ; (Sari & Anam, 2021); dan (Landias & Wiyanto, 2023). *Income* juga mempengaruhi *financial behavior* Generasi Z (Anjani & Darto, 2023) dan (Nisa & Haryono, 2022). Selain itu, Nisa & Haryono (2022) dan Nur'Aini et al. (2021), juga menyebutkan faktor lain yang mempengaruhi *financial behavior* Generasi Z yaitu *lifestyle*. Peneliti Sajid et al., (2024), menyatakan bahwa tingkat *financial confidence* (kepercayaan keuangan) yang tinggi akan mempengaruhi *financial behavior* yang positif.

Menurut Savira & Ratu (2024), *financial behavior* Generasi Z hanya dipengaruhi oleh inklusi keuangan.

Berkaitan dengan faktor pertama yaitu *financial literacy*, berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan pada kelompok pelajar/mahasiswa yaitu 56,42%, persentase tersebut termasuk dalam tingkat literasi yang rendah. Sedangkan, berdasarkan kelompok usia 18-25 tahun indeks literasi keuangan yaitu 70,19% termasuk dalam tingkat literasi keuangan tinggi. Hal ini menyebabkan OJK akan semakin meningkatkan kegiatan literasi keuangan terhadap beberapa kelompok yang masih tergolong rendah, termasuk pada kelompok pelajar/mahasiswa, yang dimana kelompok tersebut merupakan kalangan Generasi Z.

Dari fenomena yang dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat *financial literacy* pada kalangan pelajar/mahasiswa yang termasuk dalam Generasi Z dinilai belum memahami secara mendetail mengenai keuangan. Sehingga, mengakibatkan perilaku yang konsumtif dan pengelolaan keuangan yang tidak bijak. Maka, tingkat *financial literacy* menjadi faktor dalam mempengaruhi *financial behavior*.

Financial literacy dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang yang merujuk pada pemahaman individu terhadap konsep-konsep dasar dari keuangan seperti tabungan, investasi, pengelolaan utang, dan perencanaan pensiun. Tingkat literasi keuangan Generasi Z di Indonesia dapat terbilang masih rendah, ini menjadi salah satunya penyebab perilaku keuangan Generasi Z yang buruk.

Penelitian terdahulu menyatakan bahwa *financial literacy* memainkan peran penting dalam mendorong perilaku keuangan seseorang dengan bijak (Khan et al., 2024). Perilaku keuangan mahasiswa terutama pada aspek pembelian impulsif dibandingkan dengan materialisme dan kecenderungan untuk mengumpulkan utang dipengaruhi secara signifikan oleh faktor literasi keuangan (Khan et al., 2024). Penelitian lainnya juga menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah akan berdampak pada pengambilan keputusan keuangan yang buruk seperti kecenderungan dalam berhutang lebih banyak dan kurangnya tabungan di masa depan (Lusardi & Mitchell, 2014).

Namun, pada penelitian yang dilakukan Savira & Ratu (2024) menunjukkan bahwa *financial behavior* Generasi Z hanya dipengaruhi oleh inklusi keuangan, untuk faktor *financial literacy* dan gaya hidup tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Penelitian lain juga menyatakan bahwa *financial literacy* dan *gender* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial behavior* Generasi Z (Akbar & Armansyah, 2023). Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian lain juga mengemukakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Malaysia dan berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Indonesia (Khalisharani et al., 2022). Hal ini menunjukkan adanya perbedaan dalam penelitian sebelumnya mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan Generasi Z.

Tidak hanya, *financial literacy* yang mempengaruhi *financial behavior*, akan tetapi terdapat faktor lainnya yaitu *Financial Socialization*. Faktor ini memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan individu.

Financial Socialization merupakan bentuk pendidikan keuangan yang diterima dari masa kanak-kanak maupun remaja dari beberapa agen sosialisasi keuangan termasuk orang tua, teman sebaya, dan sekolah (Boto-García et al., 2022). Orang tua memiliki peran dalam menjadi agen sosialisasi terhadap anak-anak mereka sejak masa kanak-kanak, seperti dengan mengamati perilaku keuangan orang tua maupun mendiskusikan mengenai keuangan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya menemukan bahwa financial socialization berpengaruh secara positif terhadap perilaku keuangan. Penelitian yang serupa dengan penelitian tersebut, menyatakan bahwa *financial socialization* melalui orang tua dan teman sebaya, serta agen lainnya juga berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan profesional muda (Goyal et al., 2023). Hal ini juga didukung dengan penelitian Shim et al. (2010) dengan temuannya yaitu bahwa orang tua memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk sikap dan perilaku keuangan anak-anak mereka, dimana anak-anak yang dididik untuk memahami uang sejak kanak-kanak cenderung lebih bertanggungjawab dalam mengelola keuangan mereka dimasa remaja. Penelitian lain, menyatakan bahwa perilaku menabung seseorang dipengaruhi secara signifikan oleh *financial socialization* yang bersumber dari orang tua, sedangkan teman sebaya tidak memiliki pengaruh yang signifikan (Angela & Pamungkas, 2021). Sumber yang mempengaruhi dan memiliki peran penting dalam sosialisasi keuangan selain orang tua dan teman sebaya yaitu melalui media digital mengenai keuangan. Hal ini dikarenakan banyaknya informasi keuangan melalui media sosial, sehingga cara memahami dan mengelola uang dipengaruhi oleh media digital tersebut.

Faktor yang mempengaruhi *financial behavior* diperkuat dengan faktor lain dari kedua faktor yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu dipengaruhi oleh proses dalam pengendalian diri yang menimbulkan permasalahan keuangan yang dihadapi Generasi Z. *Self-control* memainkan peran penting dalam mempengaruhi perilaku keuangan individu dalam menabung (Rey-Ares et al., 2021). *Self-Control* merupakan pengendalian yang dilakukan oleh individu terhadap dorongan, keinginan, atau emosi individu, yang muncul menjadi salah satunya dalam mempengaruhi perilaku keuangan.

Kurangnya pengendalian diri menyebabkan perilaku keuangan yang negatif pada seseorang. Terutama pada Generasi Z yang telah memiliki ketergantungan pada teknologi, sehingga tingkat pengendalian diri mereka kurang seperti tingkat konsumtif yang tinggi. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa *self-control* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan terkhusus dalam kebiasaan menabung (Boto-García et al., 2022). Penelitian serupa juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *self-control* dengan perilaku keuangan (Rey-Ares et al., 2021).

Berdasarkan paparan yang telah disajikan di atas terkait fenomena yang terjadi, dimana populasi Generasi Z saat ini menjadi populasi terbesar di Indonesia dan perilaku keuangan Generasi Z yang tidak bijak dalam merencanakan, mengatur, dan mengelola keuangan mereka, yang disebabkan karena minimnya tingkat *financial literacy*, peran *financial socialization*, dan *self-control* dari Generasi Z yang masih labil. Ditambah dengan adanya ketergantungan Generasi Z yang sangat tinggi terhadap teknologi digitalisasi, juga menjadi penyebab mereka tidak dapat

mengendalikan dirinya dalam mengelola keuangan mereka. Selain itu, adanya perbedaan dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan *financial literacy* terhadap *financial behavior*, serta minimnya penelitian yang menghubungkan keterkaitan dari variabel independen tersebut (*financial literacy*, *financial socialization*, dan *self-control*) terhadap variabel dependen yaitu *financial behavior* (perilaku keuangan).

Penelitian ini menarik untuk mengisi kesenjangan diantara penelitian sebelumnya karena terdapat perbedaan hasil temuan, seperti hasil temuan Khalisharani et al. (2022); Akbar & Armansyah (2023); dan Savira & Ratu (2024) bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh secara signifikan atau berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada Generasi Z, berbeda dengan peneliti sebelumnya yang berfokus pada Generasi Millenial (Rey-Ares et al., 2021). Penelitian ini juga mengeksplorasi faktor yang mempengaruhi *financial behavior* yaitu *financial literacy*, *financial socialization*, dan *self-control* secara bersamaan, yang dimana peneliti sebelumnya hanya berfokus salah satu atau salah dua dari faktor yang mempengaruhi *financial behavior*. Seperti pada penelitian Boto-García et al. (2022) yang mengkaji faktor *financial socialization* dan *self-control*, penelitian serupa juga hanya berfokus pada *financial socialization* dan *financial literacy* sebagai mediasi (Goyal et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Sajid et al. (2024) mengkaji pengaruh *financial literacy* yang dimediasi *financial behavior* terhadap *financial well-being*, penelitian serupa juga dilakukan hanya berfokus pada *financial literacy* Khan et al. (2024).

Maka dari itu, dengan penggabungan antara faktor *financial literacy*, *financial socialization*, dan *self-control*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam memahami dinamika perilaku keuangan Generasi Z yang sedang berkembang pesat di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada sub-bab latar belakang, maka peneliti merangkum permasalahan yang mendasari adanya penelitian ini, antara lain:

1. Terdapat perbedaan hasil temuan dari peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh *financial literacy* terhadap *financial behavior*.
2. Adanya ketidaksesuaian dari hasil temuan penelitian terdahulu mengenai sumber *financial socialization* yang dapat mempengaruhi *financial behavior*.
3. Ketergantungan Generasi Z terhadap teknologi digitalisasi dan perilaku konsumtif yang berujung pada tingkat *self-control* yang kurang baik dan labil, sehingga perilaku keuangan mereka tidak terkendali dengan baik atau bijak.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merangkum beberapa pertanyaan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Behavior* Generasi Z?

2. Bagaimana pengaruh *Financial Socialization* terhadap *Financial Behavior* Generasi Z?
3. Bagaimana pengaruh *Self-Control* terhadap *Financial Behavior* Generasi Z?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, tentunya selaras dengan pernyataan penelitian yang telah dipaparkan di atas, antara lain:

1. Menguji pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Behavior* Generasi Z.
2. Menguji pengaruh *Financial Socialization* terhadap *Financial Behavior* Generasi Z.
3. Menguji pengaruh *Self-Control* terhadap *Financial Behavior* Generasi Z.

1.5 Kontribusi Penelitian

1.5.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi secara teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan mengenai *financial behavior* pada Generasi Z. Dikarenakan, masih terdapat beberapa perbedaan hasil temuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *financial behavior*. Sehingga, penelitian ini berkontribusi untuk menguji lebih lanjut mengenai perbedaan hasil temuan pada penelitian sebelumnya. Serta, penelitian ini memberikan kebaruan dengan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *financial behavior* Generasi Z yaitu *financial literacy*, *financial socialization*, dan *self-control*. Oleh karena itu,

penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan.

1.5.2 Kontribusi Praktis

Dalam kontribusi secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *financial behavior* Generasi Z. Hasil temuan penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang strategi peningkatan *financial literacy*, *financial socialization*, dan penguatan terhadap *self-control* dalam pengambilan keputusan finansial yang lebih bijak. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya dalam memprioritaskan pengelolaan keuangan dalam konteks pengeluaran yang mencakup konsumsi, menabung, dan berinvestasi. Generasi Z diharapkan dapat memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan agar dapat mengalokasikan pengeluaran secara rasional dan meningkatkan keseimbangan finansial. Selain itu, Generasi Z juga dapat memprioritaskan kebiasaan menabung untuk dana darurat baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Terakhir, penelitian ini dapat berkontribusi bagi Generasi Z untuk memahami mengenai berinvestasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Financial Behavior*

2.1.1.1 Definisi *Financial Behavior*

Financial behavior merupakan kemampuan individu dalam mengatur keuangannya yaitu termasuk perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, dan penyimpanan uang. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bijak, maka individu tersebut memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan yang baik dengan mempertimbangkan kebutuhan dibandingkan keinginan, kecemasan, ataupun kekhawatiran.

Mohamed (2017) menyatakan bahwa perilaku keuangan sebagai suatu proses dalam mengelola sumber keuangan untuk mencapai tujuan keuangan di bidang pengelolaan uang, manajemen kredit, perencanaan pensiun dan perencanaan keuangan, implementasi, dan evaluasi keuangan. Perilaku keuangan melihat pendekatan pengambilan keputusan individu termasuk bias kognitif dan emosional.

Azaria (2019) menyimpulkan terkait perilaku keuangan adalah mempelajari bagaimana individu merencanakan, menggunakan serta mengelola sumber keuangan yang dimiliki, sehingga hal tersebut dapat membuat individu memiliki perilaku keuangan yang baik. Perilaku keuangan berasal dari individu yang memiliki sikap positif dalam mengelola keuangannya untuk peningkatan kesejahteraan keuangan individu (Puspita & Isnalita, 2019). Perilaku keuangan yang tumbuh dari tanpa adanya suatu pemahaman ide dan konsep keuangan yang

baik akan menghasilkan perilaku keuangan yang tidak bijak dan berdampak pada keuangan individu di masa depan

2.1.1.2 Indikator *Financial Behavior*

Dalam penelitian Dew & Xiao (2011), menyatakan bahwa terdapat 4 indikator *financial behavior*, antara lain:

1. *Consumption*

Merujuk pada perilaku atau kebiasaan individu dalam membelanjakan uang mereka. Indikator ini mencakup bagaimana individu mengalokasikan pengeluaran mereka, apakah cenderung mengeluarkan uang untuk belanja secara impulsif atau mempertimbangkan anggaran yang telah ditetapkan.

2. *Cash-flow management*

Indikator ini berfokus pada bagaimana individu dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran, agar dapat memastikan bahwa pendapatan lebih besar atau adanya ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluarannya. Aspek pada indikator ini meliputi perencanaan anggaran dan pencatatan arus kas dalam waktu harian, mingguan, atau bulanan.

3. *Saving and investment*

Berkaitan dengan bagaimana seorang individu berperilaku dalam menyimpan uang untuk periode jangka pendek maupun jangka panjang. Apakah individu lebih memilih menabung untuk dana darurat maupun tujuan lainnya, ataukah individu lebih memilih melakukan investasi dengan menempatkan uang mereka pada saham, obligasi, atau property, agar di masa depan mendapatkan keuntungan.

4. *Credit management*

Merujuk bagaimana perilaku individu dalam mengelola penggunaan utang atau pinjaman. Hal ini termasuk dalam penggunaan kartu kredit, mengajukan pinjaman, dan pembayaran tagihan tidak melebihi jatuh tempo.

Sementara, menurut Nababan & Sadalia, (2012) individu yang memiliki perilaku keuangan dan bertanggungjawab atas pengelolaan keuangan mereka dengan baik, akan melakukan beberapa indikator berikut ini:

1. Penganggaran, suatu proses dimana seseorang merencanakan dan menetapkan terkait alokasi keuangannya untuk berbagai kebutuhan dan tujuan.
2. Penyimpanan uang, merujuk pada suatu tindakan dalam menyimpan sebagian dari pendapatan atau penghasilan untuk dana darurat atau dana dimasa yang akan datang. Dalam menyimpan uang biasanya sering dilakukan melalui tabungan sendiri, tabungan di bank, ataupun pada instrumen keuangan lainnya.
3. Mengontrol pengeluaran, indikator ini berarti adanya pemantauan dan pengelolaan terhadap uang yang dimiliki agar tidak terjadi pengeluaran yang berlebih. Hal ini perlu adanya pengelolaan keuangan dengan bijak agar memastikan pengeluaran dan pendapatan seimbang.
4. Melakukan investasi, suatu tindakan seseorang yang menempatkan uang mereka dalam suatu asset atau instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan lain sebagainya.

5. Membayar hutang atau tagihan tepat waktu, tindakan seseorang dalam memenuhi kewajiban mereka untuk membayar pinjaman, kartu kredit, atau tagihan lainnya dengan tepat waktu sesuai tanggal jatuh tempo. Dengan pembayaran tagihan tepat waktu akan menjaga kesehatan keuangan dan menghindari denda yang berlebih

2.1.1.3 *Financial Behavior* Generasi Z

Generasi Z memiliki banyak permasalahan keuangan yang harus mereka dihadapi, sebagai contohnya dalam perilaku Generasi Z yang tidak dapat mengatur dan mengelola keuangan mereka sendiri (Nisa & Haryono, 2022). Sehingga, dapat disebutkan bahwa Generasi Z memiliki perilaku keuangan (*financial behavior*) yang dapat terbilang buruk, seperti perilaku konsumtif dan tidak bijaknya mereka mengelola keuangan mereka sendiri, serta berujung adanya tingkat pinjaman yang tinggi.

Berdasarkan survei Katadata Insight Center (2021), menyatakan bahwa Generasi Z tidak mengalokasikan tabungan secara khusus dan memiliki kebiasaan menabung dengan uang sisa. Kecenderungan Generasi Z yang lebih memprioritaskan membeli barang yang dibutuhkan dibandingkan mengalokasikan ke pengeluaran tetap seperti tagihan.

Teknologi berbasis digitalisasi yang telah melekat pada diri Generasi Z menyebabkan adanya pola perilaku yang konsumtif pada Generasi Z. Hal tersebut didukung dengan penelitian sebelumnya, yang menyatakan bahwa adanya dompet digital berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan (Nur'Aini et al., 2021).

2.1.2 *Financial Literacy dan Financial Behavior*

2.1.2.1 Definisi *Financial Literacy*

Financial literacy merupakan aspek yang penting bagi seseorang, dengan adanya penguasaan pengetahuan terkait keuangan, maka seseorang akan dengan bijak mengelola keuangan mereka dan terhindar dari permasalahan keuangan. Menurut Khan et al. (2024), menyatakan bahwa *financial literacy* dideskripsikan sebagai pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep dasar keuangan yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan dan berkontribusi pada aktivitas ekonomi individu seperti menabung, berinvestasi, dan mengonsumsi.

Menurut OJK (2022), literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dari dalam diri individu yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu untuk mengambil keputusan dan mengelola keuangan demi tercapainya kesejahteraan keuangan individu. Sedangkan, menurut Direktorat Kemdikbud (2023), literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kecakapan dalam mengimplementasikan pemahaman terkait konsep, risiko, dan keterampilan dalam keuangan individu.

2.1.2.2 Indikator *Financial Literacy*

Terdapat beberapa indikator dalam *financial literacy* yang dikembangkan (Chen & Volpe, 1998), antara lain:

1. *General personal finance knowledge*

Mencakup pengetahuan dan pemahaman individu mengenai pengelolaan keuangan dan konsep dasar keuangan, seperti suku bunga,

inflasi, hutang, investasi, perencanaan keuangan, dan memahami mengenai risiko yang berkaitan dengan keputusan keuangan.

2. *Savings and borrowing*

Indikator ini berfokus pada pengetahuan dan pemahaman individu yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman. Individu harus memahami mengenai tabungan, seperti pentingnya menabung dan alokasi dalam menabung yang berbeda. Individu juga harus mampu memahami mengenai pinjaman, seperti konsep dalam utang, jenis pinjaman, mekanisme dalam kartu kredit, dan pentingnya dalam menggunakan kartu kredit dengan tanggung jawab penuh.

3. *Insurance*

Asuransi merupakan suatu alat untuk melindungi diri sendiri maupun aset yang dimiliki dengan perjanjian antara pihak tertanggung yang membayar premi kepada pihak penanggung. Individu juga harus mampu dalam memahami produk asuransi dan peran dari asuransi dalam perencanaan keuangan pribadi. Indikator ini meliputi pemahaman mengenai jenis asuransi, memahami pertanggungan yang diberikan oleh berbagai polis asuransi, faktor yang mempengaruhi premi, dan proses atau mekanisme dalam pengajuan dan klaim asuransi.

4. *Investment*

Investasi merupakan kegiatan dalam penempatan dana dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Indikator ini mencakup pengetahuan dan pemahaman individu dalam berinvestasi di instrumen

keuangan. Dalam berinvestasi individu harus mampu memahami konsep dasar investasi (risiko dan keuntungan), memahami mengenai jenis instrumen keuangan yang akan digunakan dalam berinvestasi (saham, obligasi, reksadana, dan lain sebagainya), memahami bagaimana mekanisme berinvestasi, dan memahami pentingnya diversifikasi dalam berinvestasi untuk mengurangi risiko

2.1.2.3 Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Behavior*

Financial literacy merupakan suatu kemampuan individu dalam pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan konsep dasar keuangan hingga pengelolaan keuangan yang baik. Dengan adanya tingkat *financial literacy* yang baik maka individu tersebut dapat memahami dan mengadopsi pengetahuan keuangan yang didapatkan dalam mengelola keuangan pribadinya dengan bijak. Sehingga, dengan tingkat *financial literacy* yang tinggi, dapat membantu menyelesaikan permasalahan keuangan yang seringkali dihadapi oleh Generasi Z.

Financial literacy berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, menyatakan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial behavior* (Rohmanto & Susanti, 2021) dan (Angela & Pamungkas, 2021). Bahkan, menurut Nave et al. (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan keuangan individu dapat mempengaruhi perilaku keuangan individu lainnya. *Financial literacy* juga memainkan peran penting dalam memediasi *personal financial management behavior* (PFMB) (Goyal et al., 2023). Khan et al. (2024), dalam penelitiannya menyatakan bahwa *financial literacy* memiliki

dampak signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z dalam pembelian kompulsif dan cenderung mengumpulkan hutang.

Akan tetapi, beberapa penelitian menyatakan bahwa *financial literacy* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan terutama pada kalangan Generasi Z (Khalisharani et al., 2022) ; (Savira & Ratu, 2024) ; dan (Akbar & Armansyah, 2023).

2.1.3 *Financial Socialization dan Financial Behavior*

2.1.3.1 Definisi *Financial Socialization*

Financial socialization memiliki peran penting dalam membentuk *financial behavior* seseorang, hal ini dikarenakan sosialisasi keuangan biasanya telah diterapkan oleh beberapa orang tua kepada anaknya sejak dini. Bahkan, teman sebaya juga akan mempengaruhi perilaku seseorang karena mereka mensosialisasikan keuangan melalui diskusi tentang keuangan seperti perencanaan keuangan masa depan, tabungan, dan investasi.

Financial Socialization menjadi suatu pendidikan keuangan yang diterima selama masa kanak-kanak atau remaja dari beberapa agen sosialisasi seperti orang tua, teman sebaya, dan sekolah (Boto-García et al., 2022). Menurut Ameliawati & Setiyani (2018), menyatakan bahwa *financial socialization* merupakan suatu pengetahuan mengenai keuangan yang diberikan kepada individu yang dimana dapat meningkatkan literasi keuangan individu tersebut, sehingga perilaku keuangan individu juga baik.

2.1.3.2 Sumber *Financial Socialization*

Financial socialization didapat melalui berbagai sumber, dimana sumber-sumber berikut mempengaruhi *financial behavior* seseorang. Menurut Hira et al. (2013), berikut sumber-sumber *financial socialization*, antara lain:

1. Orang Tua

Sosialisasi keuangan yang bersumber dari orang tua dapat didefinisikan sebagai pemberian pemahaman mengenai nilai-nilai dan didikan tata cara dalam berperilaku seperti mengelola keuangan dengan membiasakan kebiasaan menabung anak, dimana pendidikan mengenai kebiasaan menabung diperoleh langsung dari orang tua (Jennifer & Pamungkas, 2021). Menurut Hira et al. (2013), peran orang tua dalam sosialisasi keuangan sangat penting dalam mengajarkan anak-anak mereka, sehingga sebelum memasuki dunia sekolah anak-anak telah mendapatkan pengetahuan mengenai keuangan secara dasar dari orang tua mereka.

Sosialisasi keuangan yang diajarkan oleh orang tua melalui beragam proses, salah satu prosesnya yaitu mengamati perilaku keuangan dari orang tua. Proses tersebut juga akan mempengaruhi perilaku keuangan pada anak mereka, jika perilaku keuangan orang tua yang konsumtif biasanya anak-anak mereka juga akan mengikuti berperilaku seperti itu.

2. Teman Sebaya

Menurut Hira et al. (2013), mengemukakan bahwa teman sebaya menjadi sumber penting lainnya dari sosialisasi keuangan. Dalam hal ini, teman sebaya dapat didefinisikan sebagai suatu hubungan yang dibangun

antar individu dengan tingkat usia yang sama dan melibatkan keakraban dalam sebuah kelompok individu. Menurut Zulaika & Listiadi (2020), menyatakan bahwa teman sebaya memiliki kontribusi dalam mempengaruhi perilaku keuangan. Dalam lingkup teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku keuangan satu dengan lainnya karena adanya hubungan yang intens, seringkali dalam sekumpulan individu membicarakan atau berdiskusi mengenai keuangan.

2.1.3.3 Pengaruh *Financial Socialization* terhadap *Financial Behavior*

Financial socialization memainkan peran penting dalam proses pembentukan *financial behavior* sejak dini maupun saat remaja. Hal tersebut karena *financial socialization* didapatkan melalui beberapa sumber yaitu orang tua, teman sebaya, pendidik, agen sosial, maupun media. Namun, pada penelitian ini berfokus pada *financial socialization* yang bersumber dari orang tua dan teman sebaya.

Dengan adanya *financial socialization* yang telah diajarkan sejak dini dapat meningkatkan *financial literacy* seseorang, sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi *financial behavior* yang baik (Idelia et al., 2023) dan (Ameliawati & Setiyani, 2018). Individu yang memiliki *financial socialization* yang baik, maka mereka juga akan memiliki *financial management behavior* semakin meningkat (Safitri & Kartawinata, 2020).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, menyatakan bahwa *financial socialization* yang bersumber dari orang tua memiliki hubungan positif terhadap perilaku keuangan anak pada saat remaja (Mahapatra et al., 2024) ; (Shim, Barber, Card, & Xiao, 2010) ; dan (Hira et al., 2013). Tidak hanya yang bersumber dari

orang tua, namun *financial socialization* yang bersumber dari teman sebaya juga mempengaruhi secara signifikan perilaku keuangan individu terutama dalam menabung (Zulaika & Listiadi, 2020). Beberapa peneliti lain mengungkapkan bahwa *financial behavior* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *financial socialization* (Boto-García et al., 2022); (Safitri & Kartawinata, 2020); dan (Mohamed, 2017).

2.1.4 *Self-Control dan Financial Behavior*

2.1.4.1 Definisi *Self-Control*

Self-control atau pengendalian diri merupakan kemampuan individu dalam menahan diri dari emosi dan keinginannya sendiri yang berkaitan dengan pengambilan keputusan keuangan. Menurut Jennifer & Pamungkas (2021), *self-control* diartikan sebagai suatu kemampuan seseorang dalam membuat keputusan terhadap keuangan yang dimilikinya, sehingga mereka dapat menyesuaikan dengan tujuan keuangan mereka yaitu menabung untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.

Self-control merupakan suatu proses pengembangan perilaku yang dilakukan oleh individu pada dirinya sendiri sebagai upaya mengembangkan dirinya secara optimal (Suryani et al., 2024). Maka, dapat diartikan juga sebagai suatu sifat yang dimiliki individu tentunya mengacu pada kemampuan mereka dalam membatasi perilaku Impulsif, yang seringkali dianggap oleh teori keuangan sebagai permasalahan ketidakkonsistenan waktu pengambilan keputusan (Gathergood, 2011).

2.1.4.2 Indikator *Self-Control*

Terdapat beberapa indikator dalam *self-control* terhadap pengelolaan keuangan, yang disimpulkan atau dimodifikasi dari pengembangan pada penelitian (Strömbäck et al., 2017), antara lain:

1. *Delay of Gratification* (menunda kepuasan), merupakan kemampuan individu dalam menunda pengeluaran untuk memenuhi kepuasan sesaatnya. Kemampuan menunda kepuasan juga dapat membantu individu dalam mencapai tujuan jangka panjangnya melalui menabung dan berinvestasi.
2. *Impulsive Control* (pengendalian impulsif), merupakan bagian indikator *self-control* dimana individu mampu menahan dirinya untuk tidak bertindak tanpa berpikir panjang, terutama dalam pengambilan keputusan financial. Kemampuan ini membantu individu agar terhindar dari pembelian Impulsif yang menyebabkan rusaknya rencana keuangan pribadi.
3. *Long-Term Orientation* (orientasi jangka panjang), kemampuan dimana individu harus dapat memprioritaskan tujuan atau kebutuhan dalam jangka panjang daripada kebutuhan jangka pendek atau sesaat.
4. *Expense Management* (pengelolaan pengeluaran), kemampuan dimana individu dapat mengatur dan membatasi pengeluaran pribadinya yang telah disesuaikan dengan rencana anggaran.
5. *Emotion Control* (control emosi), merupakan kemampuan individu dalam mengelola emosi mereka, seperti stress, kecemasan, atau kegembiraan yang berlebih. Jika, individu tidak dapat mengelola emosinya, maka akan mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan yang tidak rasional.

Penelitian Arilia & Lestari (2022) juga memodifikasi indikator yang dikembangkan oleh (Strömbäck et al., 2017), antara lain: 1) mempunyai inisiatif untuk menyimpan uang, 2) niat untuk berhemat, 3) perasaan tidak nyaman tanpa perencanaan keuangan, dan 4) perasaan tidak nyaman ketika melakukan pengeluaran tidak terduga.

Dalam mengukur *self-control* lainnya juga dapat menggunakan indikator yang telah dikembangkan oleh (Gathergood, 2011), sebagai berikut:

1. Saya impulsif dan cenderung membeli barang bahkan ketika saya tidak mampu membelinya.
2. Saya siap untuk menghabiskan uang sekarang dan membiarkan masa depan berjalan dengan sendirinya.
3. Layanan keuangan rumit dan membingungkan bagi saya.

2.1.4.3 Pengaruh *Self-Control* terhadap *Financial Behavior*

Individu dengan tingkat masalah *self-control* yang tinggi, memungkinkan mereka akan mengalami permasalahan keuangan seperti adanya pengeluaran yang tidak terduga secara berlebih (impulsif) dan ketidakseimbangan pendapatan dengan pengeluaran (Gathergood, 2011). Tingkat *self-control* yang tinggi cenderung akan mempengaruhi individu dalam mengambil keputusan yang baik yaitu berinvestasi dan menabung (Rey-Ares et al., 2021).

Penelitian lain, juga menyatakan bahwa *self-control* memiliki pengaruh secara langsung pada *financial behavior* seseorang (Brigitta et al., 2022). Strömbäck et al. (2017), menyatakan bahwa individu dengan *self-control* yang baik akan cenderung menabung dan memiliki perilaku keuangan yang lebih baik, serta

tidak cemas mengenai permasalahan keuangan dan merasa lebih aman untuk situasi keuangan di masa depan.

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap *Financial Behavior* Generasi Z

Financial literacy merupakan aspek penting dalam menentukan kemampuan dan perilaku individu yang berkaitan dengan keuangan. Dengan adanya literasi keuangan yang baik, maka individu tersebut dapat mengelola keuangan mereka dengan bijak, seperti merencanakan keuangan untuk masa yang akan datang hingga pengambilan keputusan berinvestasi dengan baik. Tingkat *financial literacy* yang tinggi, maka individu dapat mengelola keuangan mereka dengan bijak, sehingga kesejahteraan keuangan mereka akan terjamin (Sajid et al., 2024). Sejalan dengan penelitian tersebut, bahwa dengan adanya kemampuan individu yang baik dalam pengetahuan untuk mengatur keuangan, maka individu tersebut tidak akan berperilaku konsumtif (Savira & Ratu, 2024).

Hal tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Angela & Pamungkas (2021), menyatakan bahwa semakin baik literasi keuangan seseorang, maka seseorang tersebut akan sadar bahwa pentingnya mengelola keuangan yang baik untuk masa yang akan datang. Penelitian serupa juga menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan melalui perilaku keuangan individu yang baik, serta membentuk PFMB yang baik (Goyal et al., 2023).

Berdasarkan penelitian sebelumnya mengemukakan bahwa literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa terutama pada

pengetahuan pribadi, pinjaman dan simpanan, investasi, dan asuransi, secara parsial (Rohmanto & Susanti, 2021). Sejalan dengan penelitian tersebut bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan terutama perilaku menabung (Angela & Pamungkas, 2021). Penelitian lain juga menyatakan bahwa, pengetahuan keuangan atau yang dikenal dengan literasi keuangan dapat meningkatkan perilaku keuangan individu (Nave et al., 2023).

Namun, terdapat perbedaan dari penelitian lainnya, yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi perilaku keuangan secara signifikan atau berpengaruh negatif (Khalisharani et al., 2022) dan (Widyakto et al., 2022). Penelitian lain juga menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan Generasi Z (Savira & Ratu, 2024) dan (Akbar & Armansyah, 2023). Maka dari itu, penelitian ini mengangkat hipotesis 1, dengan asumsi berikut ini:

H1: *Financial Literacy berpengaruh positif terhadap Financial Behavior Generasi Z*

2.2.2 Pengaruh *Financial Socialization* Terhadap *Financial Behavior* Generasi Z

Financial socialization merupakan proses pendidikan individu dalam memperoleh pengetahuan mengenai keuangan dari beberapa agen seperti orang tua, teman sebaya, dan agen lainnya. *Financial socialization* memiliki peran penting dalam perilaku keuangan individu, selain *financial literacy*. Dengan adanya *financial socialization* juga dapat membantu dalam meningkatkan *financial*

literacy, sehingga akan semakin memperkuat *financial behavior* yang baik (Idelia et al., 2023) dan (Ameliawati & Setiyani, 2018).

Proses *financial socialization* yang bersumber dari orang tua terjadi karena adanya kemampuan dalam berinteraksi dan individu mengamati secara langsung mengenai cara pengelolaan keuangan kedua orang tua, sehingga mendorong anak untuk mengelola keuangan pribadi mereka dengan baik (Safitri & Kartawinata, 2020). Sedangkan, *financial socialization* yang bersumber melalui teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku keuangan individu lain karena terjadi hubungan komunikasi yang intens antar individu terutama jika salah satu diantara individu tersebut melek akan financial dan memiliki perilaku keuangan yang baik (Zulaika & Listiadi, 2020).

Financial socialization melalui orang tua dan teman sebaya, serta agen lainnya juga berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan profesional muda (Goyal et al., 2023). Penelitian serupa juga menyatakan bahwa *financial socialization* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan terutama pada kebiasaan menabung (Boto-García et al., 2022) dan (Safitri & Kartawinata, 2020).

Namun, berdasarkan penelitian (Angela & Pamungkas, 2021), menyatakan bahwa perilaku menabung seseorang dipengaruhi secara signifikan oleh *financial socialization* yang bersumber dari orang tua, sedangkan teman sebaya tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Maka dari itu, peneliti mengangkat hipotesis yang kedua, sebagai berikut:

H2: *Financial Socialization berpengaruh positif terhadap Financial Behavior Generasi Z*

2.2.3 Pengaruh *Self-Control* Terhadap *Financial Behavior* Generasi Z

Self-control menjadi suatu hal penting dalam terbentuknya perilaku keuangan individu yang bijak, terutama bagi Generasi Z. Hal tersebut, karena Generasi Z yang memiliki ketergantungan akan teknologi seringkali tidak dapat mengendalikan diri mengenai keuangan mereka. Individu dengan tingkat *self-control* yang rendah, mereka cenderung menghabiskan uang mereka, sehingga terjadi pengeluaran yang tidak seimbang dengan pendapatan mereka. Hal tersebut, berujung mereka akan melakukan pinjaman.

Menurut Angela & Pamungkas (2021) menyatakan bahwa *self-control* menjadi aspek yang sangat penting karena menyangkut tentang cara individu mengendalikan diri terhadap kepuasan sesaat. Strömbäck et al. (2017), menyatakan bahwa individu dengan *self-control* yang baik, maka tidak merasa cemas mengenai permasalahan keuangan dan merasa lebih aman untuk situasi keuangan di masa depan.

Individu dengan tingkat *self-control* yang tinggi cenderung berinvestasi dan menabung (Rey-Ares et al., 2021), serta memiliki perilaku keuangan yang baik (Strömbäck et al., 2017). Hal tersebut membuktikan bahwa, semakin tinggi tingkat *self-control* individu, maka semakin baik pula *financial behavior* individu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jennifer & Pamungkas (2021) dan Boto-García et al. (2022), menyatakan bahwa *self-control* memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan terutama perilaku menabung seseorang. Penelitian serupa juga menyatakan bahwa *self-control* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z, dimana individu

yang memiliki tingkat *self-control* tinggi, maka individu tersebut memiliki perilaku keuangan yang baik (Rey-Ares et al., 2021) dan (Anjani & Darto, 2023).

Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ida & Dwinta, (2010), menemukan hasil bahwa *locus of control* tidak mempengaruhi perilaku keuangan seseorang secara signifikan. Penelitian lain, juga menyatakan bahwa *self-control* hanya mempengaruhi pada Generasi Milenial (Rey-Ares et al., 2021). Maka dari itu, peneliti mengangkat hipotesis ketiga dalam penelitian ini, sebagai berikut:

H3: *Self-Control berpengaruh positif terhadap Financial Behavior Generasi Z.*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika merupakan bagian dari salah satu prodi dengan mahasiswa terbanyak di Universitas Islam Indonesia yaitu 705 mahasiswa/i pada angkatan 2021 dan angkatan 2022. Selain itu, mayoritas atau secara keseluruhan Mahasiswa Program Studi Manajemen FBE UII tergolong dalam kalangan Generasi Z. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII. Jumlah sampel yang didapat dalam penelitian yaitu 185 responden mahasiswa/i Program Studi Manajemen FBE UII. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, dengan kriteria sampel telah dijabarkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Kriteria Sampel

No	Kriteria
1.	Batasan usia < 19 tahun, 19 – 22 tahun, dan > 22 tahun
2.	Mahasiswa aktif Prodi Manajemen FBE UII minimal sedang menempuh di semester 5 atau minimal angkatan 2022.

3.2. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang akan disebar kepada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia (UII). Dimana kuesioner penelitian disebar kepada Mahasiswa Prodi Manajemen FBE UII yaitu berupa *Google Form*. Dengan proses penilaian *skala*

likert 1 sampai 5 dengan penjabaran tiap poin skala berbeda-beda tergantung indikator pertanyaan variabelnya.

Financial Literacy

Sangat Setuju = 5

Setuju = 4

Netral = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

Financial Socialization

Sangat Setuju = 5

Setuju = 4

Netral = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

Self-Control

Sangat Sering = 5

Sering = 4

Kerap Kali = 3

Kadang-Kadang = 2

Jarang = 1

Financial Behavior

Sangat Setuju = 5

Setuju = 4

Netral = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

3.3. Variabel dan Pengukuran

3.3.1 *Financial Literacy (FL)*

Financial Literacy merupakan variabel independen pertama dalam penelitian ini. *Financial literacy* merupakan suatu kemampuan individu yang berkaitan dengan pengetahuan mereka dalam mengatur dan mengelola keuangan. Dengan menggunakan indikator pertanyaan yang dikembangkan oleh (Chen & Volpe, 1998), yaitu:

1. *General personal finance knowledge*, indikator ini mencakup pengetahuan dan pemahaman konsep dasar keuangan, seperti
 - Suku bunga, pemahaman individu mengenai peran suku bunga dalam pinjaman dan tabungan.
 - Inflasi, individu memahami bagaimana inflasi mempengaruhi daya beli dan nilai uang dari waktu ke waktu dalam perencanaan keuangan.
 - Perencanaan keuangan, individu mampu memahami pentingnya dan mekanisme dalam mengelola keuangan secara seimbang antara pendapatan dan pengeluaran.
 - Memahami mengenai risiko yang berkaitan dengan keputusan keuangan.
2. *Savings and borrowing*, indikator ini mencakup pemahaman mengenai tabungan, seperti pentingnya menabung dan alokasi dalam menabung yang

berbeda. Individu juga harus mampu memahami mengenai pinjaman, seperti konsep dalam utang, jenis pinjaman, mekanisme dalam kartu kredit, dan pentingnya dalam menggunakan kartu kredit dengan tanggung jawab penuh.

3. *Insurance*, indikator ini meliputi pemahaman mengenai jenis asuransi, memahami pertanggungan yang diberikan oleh berbagai polis asuransi, faktor yang mempengaruhi premi, dan proses atau mekanisme dalam pengajuan dan klaim asuransi.
4. *Investment*, mencakup pengetahuan dan pemahaman individu dalam berinvestasi di instrumen keuangan, antara lain
 - Memahami konsep dasar investasi seperti risiko dan keuntungan
 - Memahami mengenai jenis instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain sebagainya
 - Memahami mekanisme berinvestasi
 - Memahami pentingnya diversifikasi dalam berinvestasi untuk mengurangi risiko.

Tabel 3.2. Instrumen Pertanyaan *Financial Literacy* (FL)

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	<i>General personal finance knowledge</i>	Saya memahami dengan baik mengenai konsep dasar keuangan (suku bunga, inflasi, perencanaan keuangan, dan manajemen risiko)
2.	<i>Savings and borrowing</i>	Saya memahami pentingnya dalam menabung untuk dana darurat di masa yang akan datang.
		Saya mampu memahami jenis-jenis pinjaman dan mekanisme dalam pinjaman.
3.	<i>Insurance</i>	Saya memiliki pengetahuan mengenai konsep dan jenis asuransi.

		Saya menyadari bahwa memiliki asuransi untuk melindungi diri dan asset yang dimiliki sangatlah penting
		Saya mengetahui dan memahami mekanisme dalam pengajuan klaim asuransi.
4.	<i>Investment</i>	Saya memiliki pengetahuan dasar dalam berinvestasi di instrumen keuangan (saham, obligasi, dan reksadana).
		Saya memahami konsep diversifikasi dalam berinvestasi.

3.3.2 *Financial Socialization (FS)*

Financial socialization adalah suatu bentuk pendidikan pertama pada saat masa kanak-kanak terkait keuangan yang bersumber dari orang tua. Tidak hanya bersumber dari orang tua, sosialisasi mengenai keuangan juga didapatkan ketika masa remaja melalui teman sebaya, media keuangan, atau agen sosialisasi keuangan yang lain. Variabel independen ini menggunakan indikator pengukuran yang dikembangkan oleh Hira et al. (2013), sebagai berikut

1. Peran orang tua, memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan bagi anak-anak mereka sejak dini, dengan memberikan dorongan untuk kebiasaan menabung sejak dini. Selain itu, juga terjadi ketika anak-anak mengamati cara pengelolaan keuangan orang tuanya. Beberapa item yang digunakan dalam mengukur peran orang tua dalam perilaku keuangan, antara lain:
 - Pemberian edukasi terkait pentingnya menabung sejak masa kanak-kanak
 - Berdiskusi secara rutin mengenai pengelolaan keuangan yang bijak

- Mengamati dan mencontoh perilaku orang tua dalam mengelola keuangan, menabung, dan/atau berinvestasi pada instrumen keuangan maupun aset riil.
 - Dorongan dalam berinvestasi jangka panjang oleh orang tua, yang dimana berinvestasi dalam instrumen keuangan.
2. Pengaruh teman sebaya, berperan penting juga dalam perilaku keuangan seseorang, terutama Generasi Z yang mayoritas telah beranjak remaja, serta cenderung terpengaruh oleh gaya hidup dan kebiasaan financial temannya.
- Berdiskusi dengan teman sebaya mengenai keuangan seperti pengelolaan keuangan.
 - Tekanan dari teman dalam pengambilan keputusan financial seperti mengikuti teman dalam berinvestasi yang beresiko ataupun melakukan pinjaman.
 - Termotivasi atas dorongan dan perilaku dari teman untuk membiasakan menabung secara rutin dan memulai berinvestasi dalam jangka panjang.

Tabel 3.3. Instrumen Pertanyaan *Financial Socialization* (FS)

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Peran Orang Tua	Orang tua saya mengajarkan saya pentingnya untuk menabung secara rutin.
		Saya mengamati dan mencontoh perilaku keuangan orang tua saya seperti mengelola uang, menabung, maupun berinvestasi pada aset riil atau instrumen keuangan.
		Saya sering berdiskusi mengenai topik keuangan baik dalam mengelola, menabung, maupun berinvestasi dengan orang tua
		Orang tua saya memberi dorongan atau dukungan penuh untuk berinvestasi jangka panjang.

2.	Peran Teman Sebaya	Ketika waktu luang saya selalu berdiskusi mengenai topik keuangan bersama teman
		Saya merasa bahwa teman mempengaruhi saya dalam membuat keputusan financial seperti berinvestasi ataupun pinjaman
		Saya termotivasi untuk menabung secara rutin dan memulai berinvestasi karena dorongan dan pengamatan melalui teman saya.

3.3.3 *Self-Control (SC)*

Self-Control atau pengendalian diri merupakan suatu proses dimana individu mengatur dan menahan diri dari emosi mereka yang berkaitan dengan keuangan. Variabel ini merupakan variabel independent ketiga dari penelitian ini. Indikator dalam mengukur variabel *self-control* yang dimodifikasi dari pengembangan dalam penelitian Strömbäck et al. (2017), namun telah dimodifikasi oleh peneliti, antara lain:

1. *Delay of Gratification* (menunda kepuasan), kemampuan individu dalam menunda pengeluaran untuk memenuhi kepuasan sesaatnya.
2. *Impulsive Control* (pengendalian Impulsif), kemampuan menahan dirinya untuk tidak bertindak tanpa berpikir panjang, terutama dalam pengambilan keputusan financial.
3. *Long-Term Orientation* (orientasi jangka panjang), kemampuan dimana individu harus dapat memprioritaskan tujuan atau kebutuhan dalam jangka panjang.
4. *Expense Management* (pengelolaan pengeluaran), kemampuan individu dalam mengatur dan membatasi pengeluaran pribadinya yang telah disesuaikan dengan rencana anggaran.

5. *Emotion Control* (control emosi), kemampuan individu dalam mengelola emosi mereka, seperti stress, kecemasan, atau kegembiraan yang berlebih terutama berdampak pada financial.

Tabel 3.4. Instrumen Pertanyaan *Self-Control* (SC)

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	<i>Delay of Gratification</i>	Frekuensi saya menunda untuk membeli sesuatu yang tidak mendesak.
2.	<i>Impulsive Control</i>	Frekuensi saya dalam membeli barang di mall yang tidak direncanakan sebelumnya.
3.	<i>Long-Term Orientation</i>	Frekuensi saya memilih fokus pada tujuan finansial jangka panjang, walaupun terdapat godaan dalam menghabiskan uang untuk hal yang sifatnya sesaat atau tidak penting.
4.	<i>Expense Management</i>	Frekuensi saya dalam mencatat dan memantau pengeluaran untuk memastikan tidak melebihi anggaran yang telah dibuat.
5.	<i>Emotion Control</i>	Frekuensi saya dalam menahan diri agar tidak mengeluarkan uang secara berlebihan meskipun sedang merasa stress, cemas, atau sangat gembira.

3.3.4 *Financial Behavior (FB)*

Pada penelitian ini variabel dependen yaitu *Financial Behavior* (FB). *Financial behavior* merupakan kemampuan individu dalam mengatur keuangannya yaitu termasuk perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, dan penyimpanan uang. Pengukuran variabel dependen, menggunakan indikator perilaku keuangan yang dikembangkan oleh Dew & Xiao (2011), yaitu

1. *Consumption*, mencakup pada perilaku individu dalam mengeluarkan uang untuk dibelanjakan kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan lainnya. Perilaku konsumsi terdiri dari beberapa item, antara lain:

- Pembelian suatu barang dengan membandingkan harga terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk membeli.
 - Pengeluaran Impulsif, kecenderungan individu dalam melakukan pembelian yang tidak terencana atau berdasarkan keinginan sesaat.
 - Prioritas konsumsi, kemampuan individu dalam mengutamakan atau memprioritaskan pengeluaran pada kebutuhan yang lebih penting dibandingkan keinginan sesaat.
2. *Cash-flow management*, indikator yang merujuk pada bagaimana individu mengelola pendapatan dan pengeluaran mereka agar tetap seimbang.
- Pencatatan pendapatan dan pengeluaran, kebiasaan dalam mencatat pendapatan dan pengeluaran secara rutin baik dalam harian, mingguan, maupun bulanan.
 - Perencanaan anggaran, kemampuan individu dalam membuat dan menjalankan rencana anggaran untuk pengeluaran harian, mingguan, maupun bulanan.
3. *Saving and investment*, berkaitan dengan bagaimana seorang individu berperilaku dalam menyimpan uang untuk periode jangka pendek maupun jangka panjang.
- Kebiasaan menabung, kemampuan individu dalam menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung secara mandiri dan konsisten setiap hari, minggu, maupun bulanan.

- Menyediakan dana darurat, kemampuan individu dalam menyediakan dana darurat untuk kebutuhan yang tidak terduga dimasa yang akan datang.
 - Alokasi dana untuk investasi, kemampuan individu dalam mengalokasikan sebagian pendapatannya selain untuk ditabung, yaitu untuk diinvestasikan pada instrumen keuangan seperti reksadana atau saham.
4. *Credit management*, merujuk pada kemampuan bagaimana individu mengelola penggunaan utang atau pinjaman.
- Pembayaran tagihan tepat waktu, individu memiliki kemampuan dalam membayar tagihan secara tepat waktu sesuai dengan jatuh tempo yang disepakati.
 - Menghindari pinjaman konsumtif, kemampuan individu untuk tidak tergoda dengan peminjaman yang digunakan dalam pembelian kebutuhan secara konsumtif.

Tabel 3.5. Instrumen Pertanyaan *Financial Behavior* (FB)

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	<i>Consumption</i>	Selalu membandingkan harga terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk membeli
		Saya berusaha dalam menghindari pembelian barang secara Impulsif
		Saya mengutamakan pengeluaran untuk pembelian kebutuhan pokok dibandingkan keinginan sekunder
2.	<i>Cash-Flow Management</i>	Saya mencatat pendapatan dan pengeluaran (harian, mingguan, maupun bulanan).
		Saya melakukan perencanaan anggaran (harian, mingguan, maupun bulanan) untuk pengeluaran saya

3.	<i>Saving and Investment</i>	Saya selalu menyisihkan sebagian pendapatan secara rutin untuk ditabung (harian, mingguan, maupun bulanan)
		Saya menyediakan dana darurat untuk kebutuhan yang tidak terduga di masa yang akan datang.
		Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk diinvestasikan pada instrumen keuangan seperti reksadana atau saham
4.	<i>Credit Management</i>	Saya berusaha dalam membayar tagihan kredit atau pinjaman dengan tepat waktu
		Saya menghindari pengambilan pinjaman untuk kebutuhan yang tidak mendesak

3.3.5 Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang dibuat konstan atau dikendalikan, sehingga variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti atau meminimalkan bias (Sugiyono, 2018). Dalam pengujian variabel kontrol diperlakukan sama seperti variabel independen. Variabel kontrol pada penelitian ini meliputi 1) demografis, 2) tingkat pendapatan, 3) tingkat pengeluaran, dan 4) pengalaman dalam keuangan. Berikut penjelasan mendetail mengenai variabel kontrol pada penelitian ini.

Tabel 3.6. Instrumen Variabel Kontrol

No.	Variabel Kontrol	Keterangan
1.	Demografis	Jenis kelamin perempuan dan laki-laki,
2.	Pendapatan dan/atau Uang Saku	Nominal pendapatan dan uang satu perbulan mulai dari < Rp 1.000.000; Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000; Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000; Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000; 4.000.000 – Rp 5.000.000; dan > Rp 5.000.000
3.	Pengeluaran	Rata-rata pengeluaran per bulan mulai dari < Rp 500.000; Rp 500.000 – Rp 1.000.000; Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000; Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000; Rp 2.000.000 – Rp 2.500.000; dan > Rp 2.500.000

4.	Pengalaman Keuangan	Memiliki pengalaman menabung, berinvestasi (saham, reksadana, obligasi), atau berhutang. Serta, nominal menabung dan berinvestasi perbulan mulai dari < Rp 100.000; Rp 100.000 – Rp 250.000; Rp 250.000 – Rp 500.000; Rp 500.000 – Rp 750.000; Rp 750.000 – Rp 1.000.000; > Rp 1.000.000; dan Tidak menabung atau berinvestasi
----	---------------------	--

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam menguji instrumen pada penelitian ini yang metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, maka pengujian instrumen dilakukan dengan *software SPSS versi 26*, yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Adanya pengujian pada setiap indikator variabel dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam pengumpulan data.

3.4.1 Uji Validitas

Candra & Wafa (2023) mendefinisikan mengenai uji validitas merupakan metode yang digunakan dalam mengukur sejauh mana instrumen tersebut dapat mengukur variabel-variabel dalam penelitian. Dalam mengukur validitas pada instrumen penelitian ini menggunakan *software SPSS versi 26*. Perhitungan tingkat rendah validitas dihitung dengan metode *Pearson's Product Moment Correlation* melalui tingkat signifikan 0.05 dan perbandingan melalui r hitung dengan r tabel, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 atau r hitung lebih besar dari r tabel maka dinyatakan valid.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu pengujian yang digunakan dalam menentukan seberapa konsisten dan dapat diandalkan instrumen pengukuran variabel dalam penelitian

(Candra & Wafa, 2023). Pengukuran reliabilitas melalui *Cronbach's Alpha*, apabila dikatakan reliabel maka nilai *Cronbach's Alpha* harus lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2018) dan (Candra & Wafa, 2023). Tetapi, ada juga yang menyatakan dalam beberapa kategori pada pengujian reliabel suatu instrumen pertanyaan, antaranya:

1. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0.90 maka reliabilitas sempurna.
2. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* diantara 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi.
3. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat.
4. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* < 0.50 maka suatu item pertanyaan tersebut tidak reliable.

3.5 Pengujian Hipotesis

Data yang terkumpul dari kuesioner yang telah disebar, kemudian akan dianalisis menggunakan *software IBM SPSS Statistics versi 26* untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen (*financial literacy*, *financial socialization*, dan *self-control*) terhadap variabel dependen (*financial behavior*). Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis dengan pengambilan sampel dan populasi (Candra & Wafa, 2023). Dalam melakukan analisis tentunya menggunakan beberapa teknik pengujian hipotesis, antara lain:

3.5.1 Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang digunakan dalam tahap awal, sebelum melakukan analisis regresi (Ghozali, 2018). Tujuan dari pengujian asumsi klasik yaitu agar memberikan kepastian bahwa koefisien regresi tidak bias dan konsisten, serta memiliki ketepatan pada estimasi

3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji statistik yang digunakan dalam menguji apakah variabel independen dan variabel dependen pada penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan membandingkan *p-value* dengan tingkat signifikan 5% (0,05). Apabila $p\text{-value} > 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal (Candra & Wafa, 2023).

3.5.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antar pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Hal tersebut karena heteroskedastisitas dapat menyebabkan parameter model menjadi tidak efisien (Candra & Wafa, 2023). Dalam menguji heteroskedastisitas menggunakan metode Uji *Glejser*, apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga data dinyatakan lolos.

3.5.1.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen yang satu dengan yang lainnya dalam model regresi (Candra & Wafa, 2023). Sebab dalam model regresi yang baik seharusnya tidak ada hubungan antar variabel independen dalam penelitian. dalam menguji multikolinearitas dapat menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Uji Toleransi. Dengan kriteria dalam menentukan yaitu

1. Apabila terdapat variabel independen dengan nilai toleransi $t\text{-value}$) $< 0,1$ dan nilai $VIF > 10$, maka terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Apabila terdapat variabel independen dengan $t\text{-value} > 0,1$ dan nilai $VIF < 10$, maka tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3.5.2 Analisis Regresi

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam analisis regresi berganda menggunakan persamaan berikut ini:

$$FB = \alpha + \beta_1 FL + \beta_2 FS + \beta_3 SC + \beta_4 DG + \beta_5 PD + \beta_6 PG + \beta_7 PK1 + \beta_8 PK2 + e$$

Keterangan :

FB : *Financial Behavior*

FL : *Financial Literacy*

FS : *Financial Socialization*

SC : *Self-Control*

DG : Demografis

PD : Pendapatan

PG : Pengeluaran

PK1 : Pengalaman Keuangan 1

PK2 : Pengalamn Keuangan 2

α : Konstanta

β : Koefisien

e : Error

3.5.2.1 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan uji statistik yang dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan pengaruh variabel independen secara bersamaan (simultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R – Squared* (Ghozali, 2018). Jika nilai *adjusted R* mendekati angka 1, maka dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan variabel independen memberikan informasi atau menjadi faktor utama dalam mempengaruhi variabel dependen. Sementara itu, jika nilai semakin kecil artinya variabel independen dalam penelitian tersebut cukup terbatas dalam menjelaskan variabel dependen atau terdapat suatu faktor lain yang tidak diketahui oleh peneliti.

3.5.2.2 Uji T

Uji T menunjukkan bagaimana pengaruh variabel independen secara individual menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam pengujian ini dilakukan pada taraf signifikan 0.05 dan membandingkan nilai “t hitung” dengan “t tabel”, persetujuan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria, yaitu:

1. Jika nilai signifikan > 0.05 maka hipotesis tersebut ditolak, yang berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan < 0.05 maka hipotesis tersebut diterima, yang artinya bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3. Jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka hipotesis tersebut diterima, yang artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
4. Jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka hipotesis tersebut ditolak, yang berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

4.1.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil pengelompokkan responden berdasarkan jenis kelamin yang telah diperoleh dari pengumpulan data melalui kuesioner, dapat dideskripsikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	73	39.5%
2.	Perempuan	112	60.5%
Total		185	100%

Berdasarkan hasil pengelompokkan jenis kelamin responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu 73 responden (39.5%) dan jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu 112 responden (60.5%). Maka dapat disimpulkan, dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih mendominasi dibandingkan jenis kelamin laki-laki.

4.4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

Berikut hasil klasifikasi responden berdasarkan rentang umur yang telah diperoleh melalui kuesioner, dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Karakteristik Berdasarkan Usia

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	< 19 Tahun	3	1.6%
2.	19 – 22 Tahun	157	84.9%

3.	> 22 Tahun	25	13.5%
Total		185	100%

Berdasarkan hasil klasifikasi usia pada tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas usia responden pada penelitian ini yaitu pada rentang 19 hingga 22 tahun dengan persentase 84.9% dengan jumlah 157 responden. Demikian pula untuk usia < 19 tahun dengan persentase 1.6% atau 3 responden dan usia dengan rentang > 22 tahun berjumlah 25 responden atau setara dengan 13.5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas dengan rentang usia 19 hingga 22 tahun.

4.4.3 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Semester

Hasil dari pengumpulan data melalui kuesioner terdapat karakteristik responden berdasarkan tingkat semester, hasil tersebut dapat diketahui pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Semester

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	Semester 5-6	53	28.6%
2.	Semester 7-8	132	71.4%
Total		185	100%

Berdasarkan pada hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa/i yang sedang menempuh pendidikan pada tingkat semester 7-8 mendominasi pada penelitian ini dengan jumlah 132 responden atau sebesar 71.4%. Selanjutnya, mahasiswa/i dengan tingkat semester 5-6 berjumlah 53 responden atau setara dengan 28.6%. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat semester pada penelitian ini mayoritas pada tingkatan semester 7-8.

4.4.4 Karakteristik Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan dan Uang Saku Per Bulan

Dari hasil pengumpulan data melalui kuesioner, karakteristik responden berdasarkan rata-rata pendapatan dan uang saku perbulan dapat diketahui pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Karakteristik Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan dan Uang Saku Per Bulan

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	< Rp 1.000.000	5	2.7%
2.	Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000	54	29.2%
3.	Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000	78	42.2%
4.	Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000	28	15.1%
5.	Rp 4.000.000 – Rp 5.000.000	13	7.0%
6.	> Rp 5.000.000	7	3.8%
Total		185	100%

Berdasarkan hasil pengelompokkan rata-rata pendapatan dan uang saku perbulan dari responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan rata-rata pendapatan dan uang saku perbulan sebesar < Rp 1.000.000 dengan jumlah 5 responden (2.7%), Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 yaitu dengan jumlah 54 responden atau 29.2%, uang dengan rentang Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000 yaitu 78 responden atau 42.2%, responden dengan rata-rata pendapatan dan uang saku Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000 yaitu 28 responden (15.1%), demikian dengan uang Rp 4.000.000 – Rp 5.000.000 dengan jumlah 13 responden atau 7.0%. Serta, responden dengan uang > Rp 5.000.000 yaitu 7 responden atau sebesar 3.8%. Demikian dapat disimpulkan bahwasannya karakteristik responden berdasarkan rata-rata pendapatan dan uang saku perbulan mayoritas pada kategori Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000.

4.4.5 Karakteristik Berdasarkan Sumber Pendapatan

Sumber pendapatan yang diperoleh para responden dalam penelitian ini, dapat dikategorikan sebagai berikut

Tabel 4.5. Karakteristik Berdasarkan Sumber Pendapatan

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	Orang tua	111	60.0%
2.	Hasil pendapatan bisnis	2	1.1%
3.	Kerja <i>part time</i> maupun <i>full time</i>	5	2.7%
4.	Uang saku dari beasiswa	1	0.5%
5.	Orang tua dan Kerja <i>part time</i> maupun <i>full time</i>	20	10.8%
6.	Orang tua, Kerja <i>part time</i> maupun <i>full time</i> , dan Uang saku beasiswa	2	1.1%
7.	Orang tua dan Hasil pendapatan bisnis	29	15.7%
8.	Orang tua, Hasil pendapatan bisnis, dan Kerja <i>part time</i> maupun <i>full time</i>	5	2.7%
9.	Orang tua, Hasil pendapatan bisnis, dan Uang saku dari beasiswa	1	0.5%
10.	Orang tua dan Uang saku dari beasiswa	2	1.1%
11.	Hasil pendapatan bisnis dan Kerja <i>part time</i> maupun <i>full time</i>	4	2.2%
12.	Hasil pendapatan bisnis dan Uang saku dari beasiswa	2	1.1%
13.	Kerja <i>part time</i> maupun <i>full time</i> dan Uang saku dari beasiswa	1	0.5%
Total		185	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden yang hanya memperoleh sumber pendapatan dari Orang tua berjumlah 111 responden atau sebesar 60.0%. Selanjutnya, disusul oleh responden yang sumber pendapatannya dari Orang tua dan Hasil pendapatan bisnis dengan jumlah 29 responden atau sebanyak 15.7%. Di posisi ketiga, sumber pendapatan dari responden diperoleh dari

Orang tua dan Kerja *part time* maupun *full time* yaitu sebanyak 20 (10.8%). Untuk responden yang sumber pendapatannya hanya dari Kerja *part time* maupun *full time* yaitu sebanyak 5 responden atau 2.7%. Selain itu, responden dengan sumber pendapatan dari Orang tua, Hasil pendapatan bisnis, dan Kerja *part time* maupun *full time*, berjumlah 5 responden (2.7%). Responden dengan sumber pendapatan dari Hasil pendapatan bisnis dan Kerja *part time* maupun *full time*, berjumlah 4 responden atau sebanyak 2.2%.

Demikian dengan responden yang sumber pendapatannya berasal dari Hasil pendapatan bisnis; Orang tua, Kerja *part time* maupun *full time*, dan Uang saku beasiswa; Orang tua dan Uang saku dari beasiswa; dan Hasil pendapatan bisnis dan Uang saku dari beasiswa, masing-masing kategori berjumlah 2 responden atau setara dengan 1.1%. Terakhir dari pengelompokkan sumber pendapatan, berasalkan dari data yang diperoleh responden dengan sumber pendapatan Uang saku dari beasiswa; Orang tua, Hasil pendapatan bisnis, dan Uang saku dari beasiswa; serta Kerja *part time* maupun *full time* dan Uang saku dari beasiswa, masing-masing kategori terdapat 1 responden atau sebanyak 0.5%.

4.4.6 Karakteristik Berdasarkan Rata-Rata Pengeluaran Rutin Per Bulan

Berikut hasil pengelompokkan responden berdasarkan rata-rata pengeluaran rutin perbulan yang diperoleh dari pengumpulan data melalui kuesioner, ditampilkan pada tabel berikut

Tabel 4.6. Karakteristik Berdasarkan Rata-Rata Pengeluaran Rutin Per Bulan

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	< Rp 500.000	4	2.2%

2.	Rp 500.000 – Rp 1.000.000	29	15.7%
3.	Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000	52	28.1%
4.	Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000	42	22.7%
5.	Rp 2.000.000 – Rp 2.500.000	36	19.5%
6.	> Rp2.500.000	22	11.9%
Total		185	100%

Berdasarkan hasil pengelompokkan rata-rata pengeluaran perbulan yang telah ditunjukkan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa rata-rata pengeluaran rutin perbulan pada kisaran < Rp 500.000 dengan jumlah 4 responden atau setara dengan 2.2%, pengeluaran kisaran Rp 500.000 – Rp 1.000.000 sebanyak 29 responden atau dengan persentase 15.7%. Demikian dengan pengeluaran kisaran Rp 1.000.000 hingga Rp 1.500.000 yang lebih mendominasi dalam penelitian ini yaitu dengan jumlah 52 responden atau sebanyak 28.1%. Responden dengan rata-rata pengeluaran kisaran Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000 sejumlah 42 responden atau setara dengan 22.7%, rata-rata pengeluaran kisaran Rp 2.000.000 – Rp 2.500.000 sebanyak 36 responden atau 19.5%, dan terakhir untuk kisaran > Rp 2.500.000 sebanyak 22 responden atau setara dengan 11.9%.

4.4.7 Karakteristik Berdasarkan Pengalaman Keuangan

Data responden memperlihatkan mengenai pengalaman keuangan yang responden pernah dan/atau sedang dilakukan, yang dijabarkan pada Tabel 4.7. di bawah ini

Tabel 4.7. Karakteristik Berdasarkan Pengalaman Keuangan

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	Menabung	108	58.4%
2.	Investasi (Saham, Reksadana, dan lain sebagainya)	18	9.7%
3.	Menabung dan Investasi (Saham, Reksadana, dan lain sebagainya)	55	29.7%

4.	Menabung, Investasi (Saham, Reksadana, dan lain sebagainya), dan Berhutang	4	2.2%
Total		185	100%

Pengelompokkan responden berdasarkan pengalaman keuangan yang telah dijabarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa pengalaman keuangan hanya pada aspek menabung yaitu sebanyak 108 responden atau setara dengan 58.4%, selanjutnya responden dengan pengalaman responden hanya pada aspek investasi baik saham, reksadana, ataupun lain sebagainya sebanyak 18 responden atau 9.7%. Responden dengan pengalaman keuangan pada dua aspek yaitu menabung dan investasi (saham, reksadana, dan lain sebagainya) berjumlah 55 responden (29.7%). Terakhir, responden dengan pengalaman keuangan pada 3 instrumen keuangan yaitu menabung, investasi (saham, reksadana, dan lain sebagainya), dan berhutang, berjumlah 4 responden atau 2.2%. Maka dapat tarik kesimpulan bahwa pada penelitian ini pengalaman keuangan responden didominasi hanya pada pengalaman keuangan menabung.

4.4.8 Karakteristik Berdasarkan Rata-Rata Menabung dan Investasi Per Bulan

Hasil dari pengelompokkan pada kategori rata-rata menabung dan investasi perbulan yang telah diperoleh dari para responden, dapat diketahui pada Tabel 4.8. di bawah ini

Tabel 4.8. Karakteristik Berdasarkan Rata-Rata Menabung dan Investasi Per Bulan

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	< Rp 100.000	11	5.9%
2.	Rp 100.000 – Rp 250.000	76	41.1%

3.	Rp 250.000 – Rp 500.000	54	29.2%
4.	Rp 500.000 – Rp 750.000	26	14.1%
5.	Rp 750.000 – Rp 1.000.000	10	5.4%
6.	> Rp 1.000.000	8	4.3%
7.	Tidak menabung atau berinvestasi	0	0%
Total		185	100%

Berdasarkan pada hasil yang telah dijabarkan melalui tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa rata-rata menabung dan investasi pada kisaran < Rp 100.000 berjumlah 11 responden atau setara dengan 5.9%, selanjutnya pada kisaran Rp 100.000 – Rp 250.000 yaitu dengan 76 responden atau 41.1%. Responden dengan kisaran menabung dan investasi pada Rp 250.000 – Rp 500.000 didapat sebanyak 54 responden atau sama dengan 29.2%. Rata-rata menabung dan investasi Rp 500.000 – Rp 750.000 sebanyak 26 responden atau 14.1%, kemudian kisaran Rp 750.000 – Rp 1.000.000 sebanyak 10 responden atau setara dengan 5.4%. Rata-rata menabung dan investasi pada kisaran > Rp 1.000.000 yaitu berjumlah 8 responden atau 4.3%. Responden dalam penelitian ini yang berkategori tidak menabung dan berinvestasi yaitu 0 responden atau dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan responden dalam penelitian ini menabung dan berinvestasi. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas rata-rata menabung dan investasi per bulan oleh responden yaitu berkisaran Rp 100.000 – Rp 250.000.

4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis statistik deskriptif dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui karakteristik objek dari data yang telah diperoleh melalui kuesioner. Hasil analisis statistik ini diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan melalui *google form* kuesioner dan disebarakan secara online.

Pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini menggunakan *skala likert* 1 hingga 5.

Analisis statistik pada jawaban responden mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan juga diolah menggunakan *software SPSS versi 26*.

4.2.1 Hasil Statistik Variabel *Financial Literacy*

Hasil statistik terhadap item pertanyaan *financial literacy* dapat diketahui pada Tabel 4.9. di bawah ini

Tabel 4.9 Hasil Statistik *Financial Literacy*

No	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1.	Pemahaman terkait konsep dasar keuangan	1 (0.5%)	8 (4.3%)	45 (24.3%)	95 (51.4%)	36 (19.5%)	185
2.	Pemahaman mengenai dana darurat.	1 (0.5%)	0 (0%)	8 (4.3%)	58 (31.4%)	118 (63.8%)	185
3.	Pemahaman mengenai jenis-jenis dan mekanisme pinjaman.	4 (2.2%)	12 (6.5%)	68 (36.8%)	93 (50.3%)	8 (4.3%)	185
4.	Pengetahuan mengenai konsep asuransi.	3 (1.6%)	14 (7.6%)	66 (35.7%)	87 (47.0%)	15 (8.1%)	185
5.	Pemahaman mengenai asuransi untuk melindungi diri dan aset.	1 (0.5%)	3 (1.6%)	29 (15.7%)	93 (50.3%)	59 (31.9%)	185
6.	Pemahaman mengenai pengajuan klaim asuransi.	4 (2.2%)	22 (11.9%)	66 (35.7%)	77 (41.6%)	16 (8.6%)	185
7.	Pengetahuan dasar dalam berinvestasi.	5 (2.7%)	15 (8.1%)	52 (28.1%)	75 (40.5%)	38 (20.5%)	185
8.	Pemahaman mengenai konsep diversifikasi.	5 (2.7%)	17 (9.2%)	55 (29.7%)	66 (35.7%)	42 (22.7%)	185
Total		24	91	389	644	332	1.480

Berdasarkan hasil pada tabel di atas terkait dengan item pertanyaan variabel *financial literacy* yang telah dijawab oleh para responden yang merupakan mahasiswa/i Prodi Manajemen FBE UII, dari 1 hingga 8 pertanyaan pada variabel ini menunjukkan bahwa pertanyaan 1 mengenai pemahaman pada konsep dasar keuangan, terdapat 95 responden menjawab “Setuju” dengan persentase 51.4%. Pertanyaan 2 mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan jumlah 118 responden atau setara dengan 63.8%. Hal itu berarti bahwa responden memiliki pemahaman pentingnya dana darurat.

Pada pertanyaan ke-3 yaitu pemahaman mengenai jenis-jenis dan mekanisme pinjaman. mayoritas responden menjawab “Setuju” dengan jumlah 93 responden atau 50.3%. Pertanyaan ke-4 yaitu pengetahuan mengenai konsep asuransi. responden dengan jawaban “Setuju” mendominasi pada pertanyaan ini yaitu dengan 87 responden dengan persentase 47.0%. Pertanyaan nomor 5 rata-rata responden menjawab “Setuju” dengan 93 responden dan 50.3% yang artinya bahwa responden setuju bahwa responden memiliki pemahaman mengenai asuransi untuk melindungi diri sendiri dan aset yang dimiliki.

Pertanyaan ke-6 mengenai pemahaman mengenai pengajuan klaim asuransi, mayoritas responden menjawab “Setuju” dengan jumlah 77 responden atau setara dengan 41.6%. Pada pertanyaan nomor 7 rata-rata responden menjawab “Setuju” sebanyak 75 responden dan persentase 40.5%, hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan dasar dalam berinvestasi di instrumen keuangan baik reksadana, saham, maupun lainnya terbilang cukup baik. Pertanyaan terakhir dari variabel *financial literacy* yaitu pemahaman mengenai konsep

diversifikasi. dengan rata-rata responden menjawab “Setuju” sebanyak 66 responden atau setara dengan 35.7%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden yang terdiri dari mahasiswa/i Prodi Manajemen FBE UII memiliki pengetahuan mengenai keuangan yang terbilang cukup baik, hal tersebut dibuktikan dari rata-rata responden yang menjawab “Setuju” dan “Sangat Setuju”.

4.2.2 Hasil Statistik Variabel *Financial Socialization*

Pada variabel *financial socialization* dalam penelitian ini mencakup 7 pertanyaan yang diajukan, hasil analisis statistik pada pertanyaan *financial socialization* dapat diketahui pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10. Hasil Statistik *Financial Socialization*

No	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1.	Peran orang tua dalam mengajarkan menabung.	1 (0.5%)	2 (1.1%)	21 (11.4%)	69 (37.3%)	92 (49.7%)	185
2.	Pengamatan perilaku keuangan orang tua.	2 (1.1%)	4 (2.2%)	29 (15.7%)	87 (47.0%)	63 (34.1%)	185
3.	Berdiskusi mengenai keuangan dengan orang tua.	3 (1.6%)	7 (3.8%)	59 (31.9%)	80 (43.2%)	36 (19.5%)	185
4.	Dorongan orang tua dalam berinvestasi.	4 (2.2%)	9 (4.9%)	32 (17.3%)	68 (36.8%)	72 (38.9%)	185
5.	Berdiskusi mengenai keuangan dengan teman.	4 (2.2%)	17 (9.2%)	59 (31.9%)	81 (43.8%)	24 (13.0%)	185
6.	Pengaruh teman dalam keputusan finansial.	4 (2.2%)	9 (4.9%)	38 (20.5%)	98 (53.0%)	36 (19.5%)	185
7.	Pengamatan dan dorongan teman	4 (2.2%)	15 (8.1%)	38 (20.5%)	87 (47.0%)	41 (22.2%)	185

	untuk menabung dan berinvestasi.						
Total		22	63	276	570	364	1.295

Berdasarkan hasil pada tabel di atas terkait dengan item pertanyaan variabel *financial socialization* yang telah dijawab oleh para responden menunjukkan bahwa pertanyaan 1 mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan jumlah 92 responden atau setara dengan 49.7%, hal berarti mayoritas responden sangat setuju bahwa orang tua mereka mengajarkan pentingnya menabung sejak dini secara rutin. Pada pertanyaan nomor 2, rata-rata responden menjawab “Setuju” dengan jumlah 87 responden atau dengan persentase 47.0%, sehingga dapat dikatakan bahwa mayoritas responden mengamati dan mencontoh perilaku keuangan orang tua mereka. Pertanyaan nomor 3 yaitu berdiskusi mengenai keuangan dengan orang tua. terdapat 80 responden atau setara dengan 43.2% menjawab “Setuju”.

Pada pertanyaan nomor 4 mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan jumlah 72 responden atau dengan persentase 38.9%, yang berarti bahwa orang tua responden memberikan dukungan untuk melakukan investasi jangka panjang. Pertanyaan ke-5 yaitu berdiskusi mengenai keuangan dengan teman, mayoritas responden menjawab “Setuju” dengan jumlah 81 responden (43.8%). Pertanyaan nomor 6, rata-rata responden menjawab “Setuju” dengan jumlah 98 responden atau setara dengan 53.0%, hal itu menunjukkan bahwa teman sebaya mempengaruhi para responden dalam membuat keputusan financial. Pertanyaan terakhir yaitu termotivasi karena pengamatan dan dorongan teman untuk menabung dan berinvestasi., mayoritas responden menjawab “Setuju” dengan jumlah 87 responden atau setara dengan 47.0%.

Maka dapat ditarik kesimpulan dari jawaban responden yang rata-rata “Setuju” dan “Sangat Setuju”, bahwa responden sangat dipengaruhi oleh sumber sosialisasi dari orang tua responden sejak dini dan teman sebaya mereka dalam keputusan keuangan seperti pengelolaan, motivasi menabung, keputusan berinvestasi, dan lain sebagainya.

4.2.3 Hasil Statistik Variabel *Self-Control*

Berdasarkan hasil jawaban responden pada pertanyaan variabel *self-control* yang terdiri dari 5 pertanyaan, dapat diketahui pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11. Hasil Statistik *Self-Control*

No	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1.	Penundaan pembelian barang yang tidak mendesak.	1 (0.5%)	9 (4.9%)	48 (25.9%)	89 (48.1%)	38 (20.5%)	185
2.	Pembelian barang di mall yang tidak direncanakan.	10 (5.4%)	43 (23.2%)	64 (34.6%)	51 (27.6%)	17 (9.2%)	185
3.	Fokus tujuan financial jangka panjang.	1 (0.5%)	7 (3.8%)	45 (24.3%)	84 (45.4%)	48 (25.9%)	185
4.	Melakukan pencatatan dan pemantauan pengeluaran.	3 (1.6%)	16 (8.6%)	57 (30.8%)	83 (44.9%)	26 (14.1%)	185
5.	Menahan diri untuk tidak impulsif ketika stress, semas, ataupun gembira.	2 (1.1%)	19 (10.3%)	50 (27.0%)	83 (44.9%)	31 (16.8%)	185
Total		17	94	264	390	160	925

Dari hasil yang ditunjukkan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa pertanyaan nomor 1 mayoritas responden menjawab “Sering” dengan jumlah 89 responden atau setara dengan 48.1%, yang berarti bahwa responden sering

menunda untuk membeli sesuatu yang tidak mendesak bagi responden. Pada pertanyaan nomor 2 yaitu pembelian barang di mall yang tidak direncanakan, rata-rata responden menjawab “Kadang-Kadang” dengan jumlah 64 responden atau 34.6%. Pertanyaan nomor 3, mayoritas responden menjawab “Sering” dengan jumlah 84 responden atau dengan persentase 45.4%, yang berarti bahwa responden sering memilih untuk fokus pada tujuan keuangan jangka panjang daripada menghabiskan uang secara sesaat ketika terdapat godaan.

Pada pertanyaan ke-4 yaitu melakukan pencatatan dan pemantauan pengeluaran., mayoritas responden menjawab “Sering” dengan jumlah 83 responden atau setara dengan 44.9%. Pertanyaan terakhir, rata-rata responden menjawab “Sering” dengan jumlah 83 responden atau setara dengan 44.9%, hal itu menunjukkan bahwa responden sering menahan diri untuk tidak mengeluarkan uang secara berlebihan ketika dalam perasaan stress, cemas, maupun bahagia. Maka dari hasil tersebut dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa mayoritas responden memiliki pengendalian diri terbilang cukup baik untuk tidak bersikap impulsif secara terus-menerus dan tetap memikirkan tujuan keuangan untuk jangka panjang.

4.2.4. Hasil Statistik Variabel *Financial Behavior*

Berikut ini merupakan hasil statistik variabel *financial behavior* yang mencakup 10 pertanyaan

Tabel 4.12. Hasil Statistik *Financial Behavior*

No	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1.	Membandingkan harga terlebih dahulu sebelum	0 (0%)	3 (1.6%)	29 (15.7%)	88 (47.6%)	65 (35.1%)	185

	memutuskan untuk membeli.						
2.	Berusaha dalam menghindari pembelian barang secara impulsif.	0 (0%)	2 (1.1%)	31 (16.8%)	72 (38.9%)	80 (43.2%)	185
3.	Mengutamakan pengeluaran untuk pembelian kebutuhan pokok dibandingkan keinginan.	0 (0%)	2 (1.1%)	33 (17.8%)	89 (48.1%)	61 (33.0%)	185
4.	Pencatatan pendapatan dan pengeluaran.	3 (1.6%)	27 (14.6%)	60 (32.4%)	68 (36.8%)	27 (14.6%)	185
5.	Melakukan perencanaan anggaran untuk pengeluaran.	2 (1.1%)	19 (10.3%)	58 (31.4%)	81 (43.8%)	25 (13.5%)	185
6.	Menyisihkan sebagian pendapatan secara untuk ditabung.	0 (0%)	1 (0.5%)	21 (11.4%)	99 (53.5%)	64 (34.6%)	185
7.	Menyediakan dana darurat untuk kebutuhan yang tidak terduga.	0 (0%)	6 (3.2%)	17 (9.2%)	77 (41.6%)	88 (45.9%)	185
8.	Menyisihkan sebagian pendapatan untuk diinvestasikan.	8 (4.3%)	22 (11.9%)	62 (33.5%)	60 (32.4%)	33 (17.8%)	185
9.	Berusaha dalam membayar tagihan dengan tepat waktu.	6 (3.2%)	4 (2.2%)	17 (9.2%)	67 (36.2%)	91 (49.2%)	185
10.	Menghindari pengambilan pinjaman untuk kebutuhan yang tidak mendesak.	2 (1.1%)	4 (2.2%)	14 (7.6%)	52 (28.1%)	113 (61.1%)	185
Total		21	90	342	753	644	1.850

Dari hasil yang ditunjukkan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa pertanyaan nomor 1 yaitu membandingkan harga terlebih dahulu sebelum

memutuskan untuk membeli, rata-rata responden menjawab “Setuju” dengan jumlah 88 responden dan persentase 47.6%. Pada pertanyaan ke-2 mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan jumlah 80 responden (43.2%), yang menunjukkan bahwa responden memiliki perilaku menghindari pembelian barang secara impulsif. Pertanyaan nomor 3 yaitu mengutamakan pengeluaran untuk pembelian kebutuhan pokok dibandingkan keinginan, mayoritas responden menjawab “Setuju” dengan jumlah 89 responden atau setara dengan 48.1%.

Pada pertanyaan ke-4 yaitu pencatatan pendapatan dan pengeluaran, rata-rata responden menjawab “Setuju” dengan jumlah 68 responden atau setara dengan 36.8%. Pertanyaan nomor 5, rata-rata responden menjawab “Setuju” dengan jumlah 81 responden atau setara dengan 43.8%, yang artinya bahwa responden melakukan perencanaan anggaran untuk mengontrol pengeluaran responden baik secara harian, mingguan, maupun bulanan. Pada pertanyaan nomor 6, mayoritas responden menjawab “Setuju” dengan jumlah 99 responden dan persentase 53.5%, yang menunjukkan bahwa responden selalu menyisihkan sebagian pendapatan secara rutin untuk ditabung baik dalam harian, mingguan, maupun bulanan.

Pertanyaan nomor 7 yaitu menyediakan dana darurat untuk kebutuhan yang tidak terduga, dengan mayoritas jawaban responden “Sangat Setuju”, serta berjumlah 88 responden dan persentase 45.9%. Pada pertanyaan nomor 8 yaitu menyisihkan sebagian pendapatan untuk diinvestasikan, dengan jawaban “Netral” dengan jumlah 62 responden atau setara dengan 33.5%. Pertanyaan nomor 9, rata-rata responden menjawab “Sangat Setuju” dengan jumlah 91 responden atau setara dengan 49.2%, hal itu menunjukkan bahwa responden berusaha membayar tagihan

tepat waktu. Pertanyaan terakhir, rata-rata responden menjawab “Sangat Setuju” dengan jumlah 113 responden atau setara dengan 61.1%, yang berarti bahwa responden menghindari pinjaman untuk kebutuhan yang tidak mendesak.

Dari hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa rata-rata responden memiliki perilaku keuangan yang cukup baik dengan melihat jawaban-jawaban dari responden “Netral”, “Setuju”, dan “Sangat Setuju”.

4.3 Hasil Uji Instrumen Penelitian

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Dalam mengukur validitas pada instrumen pertanyaan penelitian ini menggunakan *software SPSS versi 26* dengan data yang telah terkumpulkan yaitu 185 responden. Perhitungan tingkat rendah validitas dihitung dengan metode *Pearson's Product Moment Correlation* melalui tingkat signifikan 5%, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dinyatakan valid. Serta, uji validitas dapat dihitung melalui perbandingan nilai r hitung dan r tabel, apabila r hitung $>$ r tabel, dengan nilai signifikansi 0.05, maka suatu instrumen pertanyaan penelitian dinyatakan valid.

4.3.1.1 Variabel *Financial Literacy*

Pada variabel *financial literacy* terdapat 8 item pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman mengenai keuangan, seperti pemahaman dalam pengelolaan keuangan, tabungan, investasi, asuransi, dan pinjaman. Hasil pengujian validitas pada variabel *financial literacy* dapat dilihat pada Tabel 4.13., yang dimana hasil perhitungan r tabel dengan jumlah responden (N) = 185 yaitu 0.1443.

Tabel 4.13. Hasil Uji Validitas *Financial Literacy*

Item	r hitung	r tabel (N = 185, $\alpha = 0.05$)	Keterangan
FL 1	0.743	0.1443	Valid
FL 2	0.482	0.1443	Valid
FL 3	0.781	0.1443	Valid
FL 4	0.781	0.1443	Valid
FL 5	0.481	0.1443	Valid
FL 6	0.784	0.1443	Valid
FL 7	0.784	0.1443	Valid
FL 8	0.784	0.1443	Valid

Sumber: data output SPSS diolah, 2024

Berdasarkan hasil dari pengujian validitas yang dilakukan menggunakan *software SPSS versi 26* pada item pertanyaan pada variabel *financial literacy* dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan memiliki nilai $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$. Sehingga, peneliti menarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan item pertanyaan variabel *financial literacy* dinyatakan valid, maka pertanyaan tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.3.1.2 Variabel *Financial Socialization*

Item pertanyaan pada variabel *financial socialization* terdiri dari 7 butir pertanyaan yang berkaitan dengan sosialisasi keuangan yang bersumber dari orang tua dan teman sebaya, seperti motivasi atau dorongan orang tua maupun teman sebaya dalam mempengaruhi tindakan pengelolaan keuangan. Hasil pengujian validitas yang menggunakan *software SPSS versi 26*, dalam menguji kevalidan item pertanyaan pada variabel *financial socialization* dapat dilihat pada Tabel 4.14. di bawah ini, yang dimana hasil perhitungan $r \text{ tabel}$ dengan jumlah responden (N) = 185 yaitu 0.1443.

Tabel 4.14. Hasil Uji Validitas *Financial Socialization*

Item	r hitung	r tabel (N = 185, $\alpha = 0.05$)	Keterangan
FS 1	0.686	0.1443	Valid
FS 2	0.733	0.1443	Valid
FS 3	0.709	0.1443	Valid
FS 4	0.791	0.1443	Valid
FS 5	0.738	0.1443	Valid
FS 6	0.664	0.1443	Valid
FS 7	0.784	0.1443	Valid

Sumber: data output SPSS diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan di atas yang dimana dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan memiliki nilai r hitung $\geq r$ tabel. Oleh karena itu, peneliti menyatakan bahwa keseluruhan item pertanyaan pada variabel *financial socialization* dapat dinyatakan valid, sehingga seluruh item pertanyaan dapat digunakan dalam mendukung penelitian ini.

4.3.1.3 Variabel *Self-Control*

Pada item pertanyaan variabel *self-control* terdiri dari 5 butir pertanyaan, yang dimana secara keseluruhan pertanyaan tersebut berkaitan dengan perilaku individu dalam pengendalian diri terutama pada aspek keuangan seperti menunda pembelian barang yang tidak dibutuhkan hingga frekuensi individu dalam pembelian impulsif saat merasa stress ataupun bahagia. Hasil pengujian validitas yang menggunakan *software SPSS versi 26*, dalam menguji kevalidan item pertanyaan pada variabel *self-control* dapat dilihat pada Tabel 4.15., yang dimana hasil perhitungan r tabel dengan jumlah responden (N) = 185 yaitu 0.1443.

Tabel 4.15. Hasil Uji Validitas *Self-Control*

Item	r hitung	r tabel (N = 185, $\alpha = 0.05$)	Keterangan
SC 1	0.613	0.1443	Valid
SC 2	0.450	0.1443	Valid

SC 3	0.657	0.1443	Valid
SC 4	0.609	0.1443	Valid
SC 5	0.703	0.1443	Valid

Sumber: data output SPSS diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan di atas yang dimana dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan memiliki nilai r hitung $\geq r$ tabel. Oleh karena itu, peneliti menyatakan bahwa keseluruhan item pertanyaan pada variabel *self-control* dapat dinyatakan valid, sehingga seluruh item pertanyaan dapat digunakan dalam mendukung penelitian ini.

4.3.1.4 Variabel *Financial Behavior*

Pada variabel *financial behavior* terdapat 10 item pertanyaan yang berkaitan dengan perilaku individu mengenai keuangan, seperti pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan, hingga keputusan dalam menabung maupun berinvestasi. Hasil pengujian validitas pada variabel *financial behavior* dapat dilihat pada Tabel 4.16., yang dimana hasil perhitungan r tabel dengan jumlah responden (N) = 185 yaitu 0.1443.

Tabel 4.16. Hasil Uji Validitas *Financial Behavior*

Item	r hitung	r tabel ($N = 185, \alpha = 0.05$)	Keterangan
FB 1	0.436	0.1443	Valid
FB 2	0.633	0.1443	Valid
FB 3	0.511	0.1443	Valid
FB 4	0.584	0.1443	Valid
FB 5	0.620	0.1443	Valid
FB 6	0.621	0.1443	Valid
FB 7	0.607	0.1443	Valid
FB 8	0.573	0.1443	Valid
FB 9	0.617	0.1443	Valid
FB 10	0.510	0.1443	Valid

Sumber: data output SPSS diolah, 2024

Berdasarkan hasil dari pengujian validitas yang dilakukan menggunakan *software SPSS versi 26* pada item pertanyaan pada variabel *financial behavior* dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan memiliki nilai r hitung $\geq r$ tabel. Sehingga, peneliti menarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan item pertanyaan variabel *financial behavior* dinyatakan valid, maka pertanyaan tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.3.1.5 Variabel Kontrol

Dalam menguji validitas instrumen pertanyaan pada variabel kontrol yang terdiri dari,

1. Demografis (DG), pada variabel kontrol ini aspek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin yang terdiri dari laki-laki dan Perempuan.
2. Pendapatan (PD), variabel kontrol ini menggunakan aspek rata-rata pendapatan dan uang saku perbulan yang diperoleh para responden. Terdapat beberapa kategori dalam item ini, antara lain: < Rp 1.000.000; Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000; Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000; Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000; Rp 4.000.000 – Rp 5.000.000; dan >Rp 5.000.000.
3. Pengeluaran (PG), merupakan bagian dari variabel kontrol pada penelitian ini, instrumen pertanyaan pada variabel kontrol ini yaitu rata-rata pengeluaran per bulan. Dengan menggunakan beberapa kategori, seperti < Rp 500.000; Rp 500.000 – Rp 1.000.000; Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000; Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000; Rp 2.000.000 – Rp 2.500.000; dan > Rp2.500.000.

4. Pengalaman Keuangan (PK), variabel kontrol ini terbagi menjadi 2 aspek yaitu pengalaman keuangan yang berkaitan dengan menabung, berinvestasi (saham, reksadana, dan lain sebagainya), dan berhutang. Selain itu, terdapat aspek berdasarkan rata-rata menabung dan berinvestasi perbulan yang berkategori, sebagai berikut < Rp 100.000; Rp 100.000 – Rp 250.000; Rp 250.000 – Rp 500.000; Rp 500.000 – Rp 750.000; Rp 750.000 – Rp 1.000.000; >Rp 1.000.000; dan Tidak menabung atau berinvestasi.

Hasil pengujian validitas pada variabel kontrol dapat dilihat pada Tabel 4.17., yang dimana hasil perhitungan r tabel dengan jumlah responden (N) = 185 yaitu 0.1443.

Tabel 4.17. Hasil Uji Validitas Variabel Kontrol

Item	r hitung	r tabel (N = 185, $\alpha = 0.05$)	Keterangan
DG 1	0.177	0.1443	Valid
PD 1	0.868	0.1443	Valid
PG 1	0.795	0.1443	Valid
PK 1	0.517	0.1443	Valid
PK 2	0.757	0.1443	Valid

Sumber: data output SPSS diolah, 2024

Berdasarkan hasil dari pengujian validitas yang dilakukan menggunakan *software SPSS versi 26* pada item pertanyaan pada variabel kontrol dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan di masing-masing aspek koefisien korelasi r hitung $\geq$ r tabel, kecuali aspek demografis tidak memiliki koefisien korelasi r hitung $\geq$ r tabel. Maka, peneliti menarik kesimpulan bahwa aspek yang dinyatakan valid yaitu demografis, pendapatan, pengeluaran, pengalaman keuangan 1, dan pengalaman keuangan 2.

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas melalui *Cronbach's Alpha*, apabila dikatakan reliabel maka nilai *Cronbach's Alpha* harus lebih besar dari 0.60 (Ghozali, 2018) dan (Candra & Wafa, 2023). Tetapi, ada juga yang menyatakan dalam beberapa kategori pada pengujian reliabel suatu instrumen pertanyaan, antaranya:

1. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0.90 maka reliabilitas sempurna.
2. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* diantara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi.
3. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat.
4. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* < 0.50 maka suatu item pertanyaan tersebut tidak reliable.

Hasil pengujian instrumen pertanyaan terhadap variabel, *financial literacy*, *financial socialization*, *self-control*, dan *financial behavior*, serta variabel kontrol perhitungan uji reliabilitas terdapat pada Tabel 4.18.

Tabel 4.18. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
<i>Financial Literacy</i>	0.859	Reliabilitas Tinggi
<i>Financial Socialization</i>	0.853	Reliabilitas Tinggi
<i>Self-Control</i>	0.553	Reliabilitas Moderat
<i>Financial Behavior</i>	0.766	Reliabilitas Tinggi
Variabel Kontrol	0.681	Reliabilitas Moderat

Sumber: data output SPSS diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan *software SPSS versi 26* yang telah ditampilkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* untuk variabel *financial literacy* berada pada rentang $0.70 - 0.90 \geq Cronbach Alpha$ yaitu dengan nilai *Cronbach Alpha* 0.859, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan item pertanyaan dalam variabel

tersebut dinyatakan reliabel pada kategori tinggi. Pada variabel *financial socialization* nilai *Cronbach Alpha* berada pada rentang $0.70 - 0.90 \geq \text{Cronbach Alpha}$ yaitu dengan nilai *Cronbach Alpha* 0.853, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan item pertanyaan dalam variabel *financial socialization* dinyatakan reliabel pada kategori tinggi. Pada variabel *self-control* nilai *Cronbach Alpha* berada pada rentang $0.50 - 0.70 \geq \text{Cronbach Alpha}$ yaitu dengan nilai *Cronbach Alpha* 0.553, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan item pertanyaan dalam variabel *self-control* dinyatakan reliabel pada kategori moderat.

Demikian juga, pada variabel *financial behavior* berada pada rentang $0.70 - 0.90 \geq \text{Cronbach Alpha}$ yaitu dengan nilai *Cronbach Alpha* 0.766, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan item pertanyaan dalam variabel tersebut dinyatakan reliabel pada kategori tinggi. Sementara itu, variabel kontrol nilai *Cronbach Alpha* berada pada rentang $0.50 - 0.70 \geq \text{Cronbach Alpha}$ yaitu dengan nilai *Cronbach Alpha* 0.553, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan item pertanyaan dalam variabel kontrol dinyatakan reliabel pada kategori moderat.

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu sampel data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, yang dimana apabila nilai signifikansi dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* > 0.05 , maka data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil dari pengujian normalitas pada penelitian ini dapat diketahui pada Tabel 4.19.

Tabel 4.19. Hasil Uji Normalitas

			Unstandardized Residual
N			185
Normal Paramaters	Mean		0.0000000
	Std. Deviation		3.48131349
Most Extreme Differences	Absolute		0.050
	Positive		0.050
	Negative		-0.038
Test Statistic			0.050
Asymp. Sig. (2-tailed)			0.200
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		0.720
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.709
		Upper Bound	0.732

Sumber: data output SPSS diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* yang ditampilkan pada gambar di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Montecarlo* sebesar 0.720, yang dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 atau 5%. Maka dapat diartikan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

4.4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual antar pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Pengukuran uji heteroskedastisitas menggunakan pendekatan Uji

Glejser, yang apabila nilai signifikansi > 0.05 , maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga data dinyatakan lolos uji heteroskedastisitas.

Tabel 4.20. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	5.292	1.562		3.388	0.001
	<i>Financial Literacy</i> (FL)	-0.024	0.047	-0.052	-0.501	0.671
	<i>Financial Socialization</i> (FS)	-0.073	0.048	-0.149	-1.497	0.136
	<i>Self-Control</i> (SC)	-0.033	0.072	-0.041	-0.459	0.647
	Demografis (DG 1)	0.285	0.335	0.064	0.851	0.396
	Pendapatan (PD 1)	-0.321	0.258	-0.159	-1.242	0.216
	Pengeluaran (PG 1)	0.360	0.186	0.216	1.937	0.054
	Pengalaman Keuangan (PK 1)	-0.018	0.189	-0.008	-0.096	0.924
	Pengalaman Keuangan (PK 2)	-0.032	0.177	-0.017	-0.179	0.858

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: data output SPSS diolah, 2024

Dari hasil perhitungan yang telah ditampilkan pada Tabel 4.20., menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Financial Literacy* 0.671 lebih besar dari 0.05. Nilai signifikansi *Financial Socialization* yaitu 0.136 lebih besar dari 0.05, dan *Self-Control* menunjukkan nilai signifikansi 0.647 lebih besar dari 0.05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga data tersebut lolos uji asumsi klasik heteroskedastisitas.

Tidak hanya variabel independen, akan tetapi variabel kontrol juga menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0.05, antara lain nilai signifikansi Demografis $0.396 > 0.05$, nilai signifikansi Pendapatan 0.216 lebih besar dari 0.05, nilai signifikansi Pengeluaran yaitu $0.054 > 0.05$, variabel kontrol Pengalaman

Keuangan 1 juga menunjukkan nilai signifikansi 0.924 lebih besar dari 0.05, dan nilai signifikansi Pengalaman Keuangan 2 yaitu 0.858 lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kontrol dalam penelitian ini data yang diperoleh tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen yang satu dengan yang lainnya dalam model regresi. Pengukuran uji multikolinearitas menggunakan pendekatan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Uji Toleransi. Apabila terdapat variabel independen dengan *t-value* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Dari hasil perhitungan uji multikolinearitas, maka dapat dijabarkan pada Tabel 4.21.

Tabel 4.21. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
<i>Financial Literacy</i> (FL)	0.491	2.036	Tidak ada Multikolinearitas
<i>Financial Socialization</i> (FS)	0.525	1.905	Tidak ada Multikolinearitas
<i>Self-Control</i> (SC)	0.666	1.502	Tidak ada Multikolinearitas
Demografis (DG)	0.928	1.078	Tidak ada Multikolinearitas
Pendapatan (PD)	0.320	3.132	Tidak ada Multikolinearitas
Pengeluaran (PG)	0.420	2.378	Tidak ada Multikolinearitas
Pengalaman Keuangan 1 (PK 1)	0.771	1.297	Tidak ada Multikolinearitas
Pengalaman Keuangan 2 (PK 2)	0.582	1.718	Tidak ada Multikolinearitas

Sumber: data output SPSS diolah, 2024

Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen maupun variabel kontrol yang diperlakukan sama dengan variabel

independen, memiliki nilai toleransi > 0.1 dan nilai VIF < 10 , maka dari itu tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen maupun variabel yang bersifat variabel kontrol dalam model regresi.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini yang dilakukan dengan *software* SPSS versi 26, dapat diketahui pada Tabel 4.22.

Tabel 4.22. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	B	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	14.477	5.592	0.000	
<i>Financial Literacy</i> (FL)	0.151	1.928	0.055	H1 ditolak
<i>Financial Socialization</i> (FS)	0.287	3.569	0.000	H2 diterima
<i>Self-Control</i> (SC)	0.720	6.064	0.000	H3 diterima
Demografis (DG)	0.144	0.205	0.838	Tidak berkontribusi
Pendapatan (PD)	-0.947	-2.213	0.028	Berkontribusi negatif
Pengeluaran (PG)	0.619	2.012	0.046	Berkontribusi positif
Pengalaman Keuangan 1 (PK 1)	0.239	0.765	0.445	Tidak berkontribusi
Pengalaman Keuangan 2 (PK 2)	0.101	0.345	0.731	Tidak berkontribusi
<i>Adjusted R Square</i>	0.445			

Sumber: data output SPSS diolah, 2024

Berdasarkan hasil yang telah diketahui pada Tabel 4.22., dari informasi data tersebut dapat dibaca dengan metode perbandingan “t hitung” dan “t tabel”, serta dapat dilihat melalui nilai signifikan 0.05. Pada penelitian ini nilai t tabel yang didapat dengan $\alpha = 0.05$ dan $df = 176$ yaitu 1.97353. Maka, melalui hasil pengujian hipotesis tersebut bahwa dalam penelitian ini hipotesis yang terbukti atau didukung oleh statistik yaitu hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa *financial socialization* berpengaruh positif terhadap *financial behavior* Generasi Z dan hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa *self-control* berpengaruh positif terhadap *financial behavior* Generasi Z. Sementara itu, hipotesis pertama (H1) yang

menyatakan *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial behavior* Generasi Z, berdasarkan hasil pengujian hipotesis yaitu tidak terbukti atau tidak didukung oleh statistik. Hal tersebut menunjukkan bahwa, variabel *financial literacy* dalam penelitian ini tidak mempengaruhi *financial behavior* Generasi Z. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kedua (H2) dan hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini dinyatakan terbukti, sementara hipotesis pertama (H1) dinyatakan tidak terbukti.

Demikian dengan variabel kontrol dalam penelitian ini, berdasarkan pada Tabel 4.22., menunjukkan bahwa variabel kontrol dengan tingkat pendapatan berkontribusi secara negatif dalam penelitian ini. Demikian pula dengan variabel kontrol tingkat pengeluaran, berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel kontrol tersebut berkontribusi secara positif. Sementara itu, variabel kontrol yang lain seperti demografis, pengalaman keuangan 1, dan pengalaman keuangan 2 tidak berkontribusi terhadap variabel independen untuk mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini.

Dalam menguji seberapa besar variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen, maka dapat diketahui melalui nilai *adjusted R Square*. Sesuai dengan data output SPSS yang dapat diketahui berdasarkan Tabel 4.22., menunjukkan bahwa nilai *adjusted R Square* dalam penelitian ini yaitu sebesar 0.445 atau setara dengan 44.5%. Hal tersebut berarti bahwa 44.5% faktor *financial behavior* Generasi Z dapat dijelaskan oleh variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini. Sementara itu, sisanya yaitu sebesar 55.5% kemungkinan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dapat diketahui oleh peneliti.

4.6 Pembahasan Hasil

4.6.1 Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap *Financial Behavior* Generasi Z

Hasil pengujian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial behavior* Generasi Z, dinyatakan tidak terbukti. Hal tersebut diartikan bahwa kemampuan *financial literacy* yang dimiliki oleh seseorang terutama Generasi Z tidak mendorong untuk mempengaruhi *financial behavior* di kalangan Generasi Z. Individu dengan tingkat *financial literacy* yang baik, belum tentu akan mengubah *financial behavior* mereka juga akan baik. Hal tersebut mungkin saja disebabkan pola kebiasaan perilaku keuangan individu yang susah dirubah seperti kurang disiplin dan rasa tanggung jawab, meskipun mereka memiliki pengetahuan atau pemahaman mengenai aspek pengelolaan keuangan yang baik. Tidak hanya itu, ada kemungkinan individu tersebut tidak memiliki niat untuk menerapkan ilmu pengetahuan keuangan yang telah mereka dapatkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga berdampak pada perilaku keuangan yang tidak bijak.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khalisharani et al., 2022), dalam penelitiannya hasil temuannya membuktikan bahwa literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang tidak memiliki pengaruh secara signifikan atau berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan seseorang. Tingkat kemampuan *financial literacy* yang dimiliki setiap individu juga tidak cukup untuk membentuk *financial behavior* individu tersebut, sebab *financial literacy* yang baik juga pasti tidak akan selalu diikuti dengan *financial behavior* yang baik juga. Penelitian yang dilakukan oleh Ginting et al. (2024), menyatakan

bahwa *financial behavior* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior* mahasiswa. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa banyak mahasiswa yang mengetahui dan paham mengenai sikap yang baik untuk mengelola finansial mereka, akan tetapi gagal dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari yang disebabkan kurang disiplin ataupun motivasi.

Penelitian lain juga menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan Generasi Z (Savira & Ratu, 2024) dan (Akbar & Armansyah, 2023). Hal itu dikarenakan, kemampuan *financial literacy* seseorang yang terbilang cukup baik tetap tidak akan merubah bagi seseorang yang telah memiliki kebiasaan *financial behavior* tidak bijak seperti pengelolaan keuangan yang tidak baik, terlalu bersikap impulsif, pengambilan keputusan yang tidak bijak baik dalam investasi maupun pinjaman, dan lain sebagainya. Selain itu, terkadang individu hanya memahami saja pengetahuan keuangan dengan cukup baik tanpa mengimplementasikan secara langsung dalam kehidupan keseharian mereka.

4.6.2 Pengaruh *Financial Socialization* Terhadap *Financial Behavior* Generasi Z

Hasil dari pengujian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *financial socialization* berpengaruh positif terhadap *financial behavior* Generasi Z, diterima atau terbukti. Hal itu berarti bahwa *financial socialization* baik yang bersumber dari orang tua maupun teman sebaya mempengaruhi *financial behavior* Generasi Z. Maka dengan demikian, teori yang menyatakan bahwa *financial socialization* mempengaruhi *financial behavior* didukung oleh fakta empiris dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil tersebut menyatakan bahwa *financial socialization* merupakan salah satu dari berbagai faktor yang mempengaruhi *financial behavior* Generasi Z. Adanya dukungan atau motivasi dari orang tua maupun teman sebaya, maka akan mempengaruhi perilaku keuangan individu menjadi bijak. Selain itu, sumber *financial socialization* dari orang tua yang telah diajarkan dan diamati sejak dini akan mempengaruhi perilaku keuangan individu di masa depan. Begitu juga dengan *financial socialization* yang bersumber dari teman sebaya, dapat mempengaruhi perilaku keuangan pada waktu jangka pendek maupun jangka panjang.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, bahwa *financial socialization* melalui orang tua dan teman sebaya, serta agen lainnya juga berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan profesional muda (Goyal et al., 2023). Penelitian serupa juga menyatakan bahwa *financial socialization* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan terutama pada kebiasaan menabung (Boto-García et al., 2022) dan (Safitri & Kartawinata, 2020). Semakin baik *financial socialization* yang diperoleh individu baik dari orang tua maupun teman sebaya, maka akan semakin baik pula perilaku keuangan individu tersebut. Begitu sebaliknya, semakin rendah *financial socialization* yang diperoleh individu, maka semakin buruk perilaku keuangan individu tersebut.

4.6.3 Pengaruh *Self-Control* Terhadap *Financial Behavior* Generasi Z

Hasil dari pengujian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *self-control* berpengaruh positif terhadap *financial behavior* Generasi Z, diterima atau terbukti. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tingginya tingkat *self-control* yang

dimiliki, maka semakin baik pula *financial behavior* yang dimiliki oleh individu. Tingginya tingkat *self-control* yang dimiliki oleh individu akan berdampak positif terhadap *financial behavior* mereka seperti pengelolaan keuangan yang bijak dan pengambilan keputusan baik berinvestasi maupun berhutang yang tepat. Maka dengan demikian, teori yang menyatakan bahwa *self-control* mempengaruhi *financial behavior* Generasi Z didukung oleh fakta empiris dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung dengan beberapa penelitian terdahulu yang sejalan, bahwa *self-control* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z (Rey-Ares et al., 2021) dan (Anjani & Darto, 2023). Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat *self-control* yang dimiliki oleh individu terutama Generasi Z, maka individu tersebut akan memiliki perilaku keuangan yang baik, seperti pengelolaan dan pengambilan keputusan yang bijak.

Penelitian lain juga yang dilakukan oleh (Strömbäck et al., 2017) menyatakan bahwa terdapat faktor psikologi yaitu *self-control* yang dapat mempengaruhi *financial behavior* individu. Individu dengan tingkat pengendalian diri yang baik akan cenderung mengelola pendapatan dan pengeluarannya dengan baik, bahkan akan memilih untuk memprioritaskan menabung agar tercapai tujuan finansial jangka panjang, sehingga individu tidak terlalu cemas mengenai masalah keuangan dan akan merasa lebih aman jika terjadi suatu permasalahan yang berkaitan dengan finansial di masa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dengan sampel penelitian ini yaitu 185 responden, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* Generasi Z terutama Mahasiswa/i Prodi Manajemen FBE UII 2021-2022. Hal tersebut berarti bahwa tingkat kemampuan *financial literacy* individu yang baik, tidak menjamin *financial behavior* yang dimiliki individu tersebut juga akan baik. Dikarenakan seseorang hanya mampu memahami mengenai pengetahuan keuangan, akan tetapi tidak atau sulit dalam mempraktikkan di kehidupan sehari-hari.
2. *Financial socialization* berpengaruh secara signifikan positif terhadap *financial behavior* Generasi Z terutama Mahasiswa/i Prodi Manajemen FBE UII 2021-2022. Hal itu berarti bahwa adanya *financial socialization* yang diperoleh sejak dini dari orang tua maupun saat dewasa dari teman sebaya, akan mempengaruhi *financial behavior* seseorang. Dalam artian bahwa semakin baik tingkat *financial socialization* yang diperoleh individu maka *financial behavior* yang mereka miliki akan semakin bijak.
3. *Self-Control* berpengaruh secara signifikan positif terhadap *financial behavior* Generasi Z terutama Mahasiswa/i Prodi Manajemen FBE UII

2021-2022. Hal tersebut berarti bahwa semakin baik tingkat pengendalian individu maka akan semakin baik pula perilaku keuangan individu tersebut. Dengan begitu, individu yang memiliki tingkat pengendalian diri yang baik cenderung lebih aman jika terjadi permasalahan keuangan baik saat ini maupun masa yang akan datang, sebab individu dengan pengendalian baik cenderung berfokus dalam jangka waktu panjang daripada individu dengan tingkat pengendalian diri yang rendah hanya berfokus jangka pendek.

4. Variabel kontrol yang diharapkan untuk meminimalkan bias yang mempengaruhi variabel independen terhadap variabel dependen, akan tetapi pada penelitian ini variabel kontrol tersebut yang mampu mengendalikan hanya tingkat pendapatan yang berkontribusi akan tetapi secara negatif dan tingkat pengeluaran yang dapat berkontribusi secara positif. Maka, dalam penelitian ini variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 44.5%, sedangkan sisanya 55.5% dipengaruhi faktor lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini tentunya terdapat beberapa keterbatasan, yang mungkin dapat diperbaharui oleh penelitian di masa depan.

Keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Konteks dari penelitian ini terbilang berskala kecil karena populasi dan sampel pada penelitian ini hanya berfokus Generasi Z pada mahasiswa/i minimal semester 5 atau angkatan 2021 hingga 2022 dengan Program Studi Manajemen di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

dengan total sampel 185 responden. Maka, hasil penelitian ini kurang mewakili Generasi Z yang ada di Yogyakarta maupun di Indonesia.

2. Peneliti tidak dapat mendampingi responden secara langsung dalam proses pengisian kuesioner karena sebaran kuesioner melalui media sosial atau secara online. Maka dari itu, kemungkinan terdapat beberapa responden yang mengalami kesulitan seperti kurang memahami pertanyaan yang diajukan.
3. Penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan yang berkaitan dengan faktor lain yang mempengaruhi *financial behavior* Generasi Z. Tentunya, masih adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi *financial behavior* Generasi Z yang perlu dilakukan peninjauan lebih lanjut dan mendalam.

5.3 Saran

5.3.1 Bagi Investor Generasi Z

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka peneliti memberikan saran bagi Generasi Z, antara lain:

1. Investor Generasi Z perlu mempertimbangkan dan menyadari bahwa *financial socialization* yang bersumber dari orang tua maupun teman sebaya mempengaruhi *financial behavior* mereka dalam mengelola keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang, seperti dalam pengambilan keputusan berinvestasi.
2. Investor Generasi Z juga perlu mempertimbangkan dan menyadari bahwa tingkat *self-control* yang dimiliki juga dapat mempengaruhi *financial behavior* mereka dalam mengelola keuangan terutama pengambilan

keputusan berinvestasi. Dimana semakin tinggi tingkat *self-control* yang dimiliki, maka semakin baik pula *financial behavior* mereka dan menciptakan pengambilan keputusan berinvestasi yang tepat.

5.3.2 Bagi Akademisi/Peneliti

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dari hasil penelitian ini yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti menyarankan beberapa rekomendasi untuk penelitian di masa depan, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi dan sampel, agar hasil penelitian dapat mewakili Generasi Z dan memperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Peneliti di masa depan juga dapat menambahkan faktor-faktor lain atau variabel yang memungkinkan dapat mempengaruhi *financial behavior* Generasi Z seperti *financial attitude, lifestyle, financial technology, income* dengan membandingkan sumber pendapatan responden. Agar dapat mengeksplorasi lebih mendalam mengenai faktor yang mempengaruhi *financial behavior* Generasi Z.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. P., & Armansyah, R. F. (2023). Perilaku Keuangan Generasi Z Berdasarkan Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Gender. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 107–124.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *International Conference on Economics, Business and Economic Education*, 811–832. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>
- Angela, G., & Pamungkas, A. S. (2021). The Influence of Financial Literacy, Parental Socialization, and Peer Influences on Saving Behavior. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 216, 560–566. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220404.217>
- Anjani, C., & Darto. (2023). Financial Literacy , Income and Self-Control on Financial Management Behavior of Generation Z. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 5(2), 152–164.
- Arilia, R. A., & Lestari, W. (2022). Peran self control sebagai mediasi literasi keuangan dan kesejahteraan keuangan wanita karir. *Journal of Business and Banking*, 12(1), 69–84. <https://doi.org/10.14414/jbb.v12i1.2984>
- Azaria, C. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Emosional, Lingkungan Keluarga, dan Media Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Siswa Kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen (Tahun Pelajaran 2019/2020)*.
- Boto-García, D., Bucciol, A., & Manfrè, M. (2022). The role of financial socialization and self-control on saving habits. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 100. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2022.101903>
- Brigitta, G. I., Widyastuti, U., & Fawaiq, M. (2022). Pengaruh Kontrol Diri,

- Sosialisasi Orang Tua, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(2), 579–593. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0302.18>
- Candra, Y. T. A., & Wafa, Z. (2023). *Pengaplikasian Statistika Penelitian Dengan Software Statistik*. CV. Global Aksara Pers.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2). [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- Direktorat Kemdikbud. (2023). *Mari Mengenal Literasi Finansial*.
- Gathergood, J. (2011). Self-Control, Financial Literacy, and Consumer Over-Indebtedness. *Journal of Economic Psychology*, Forthcoming, June. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.1873369>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. http://slims.umn.ac.id//index.php?p=show_detail&id=19545
- Ginting, S. O., Perangin-angin, N., & Tiadoraria, L. (2024). *Transformasi Financial Behavior Mahasiswa Medan : Peran Financial Literacy , Financial Attitude dan Financial Socialization Agents*. 8, 4160–4173.
- Goyal, K., Kumar, S., & Hoffmann, A. (2023). The direct and indirect effects of financial socialization and psychological characteristics on young professionals' personal financial management behavior. *International Journal of Bank Marketing*, 41(7), 1550–1584. <https://doi.org/10.1108/IJBM-09-2022-0419>
- Hira, T. K., Sabri, M. F., & Loibl, C. (2013). Financial Socialization's Impact on

- Investment Orientation and Household Net Worth. *International Journal of Consumer Studies*, 29–35. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12003>
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Idelia, R. A., Ahmad, G. N., & Siregar, M. E. S. (2023). Pengaruh Financial Attitude, Financial Socialization dan Financial Experience Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Journal of Business Application*, 2(2), 173–188. <https://doi.org/https://doi.org/10.51135/jba.v1.i1.p1-10>
- Jennifer, & Pamungkas, A. S. (2021). Pengaruh Self Control, Financial Literacy, dan Parental Socialization Terhadap Saving Behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, III(1), 8–15.
- Katadata Insight Center. (2021). *Survei Perilaku Keuangan Generasi Z*. <https://kic.katadata.co.id/insights/33/survei-perilaku-keuangan-generasi-z>
- Khalisharani, H., Johan, I. R., & Sabri, M. F. (2022). The Influence of Financial Literacy and Attitude towards Financial Behaviour Amongst Undergraduate Students: A Cross-Country Evidence. *Journal of Social Sciences and Humanities*, 30(2), 449–474. <https://doi.org/10.47836/pjssh.30.2.03>
- Khan, M. S., Azad, I., Moosa, S., & Javed, M. Y. (2024). Do we really need financial literacy to access the behavioral dynamics of generation Z? A case of Oman. *Heliyon*, 10(13), e32739. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e32739>
- Landias, J. S., & Wiyanto, H. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Keuangan pada Generasi Z di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 05(01), 220–230.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The economic Importance of Financial*

Literacy : Theory and Evidence. 52(1), 5–44.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1257/jel.52.1.5> The

Mahapatra, M. S., Xiao, J. J., Mishra, R. K., & Meng, K. (2024). *Parental Financial Socialization and Life Satisfaction of College Students: Mediation and Moderation Analyses.* 25(1), 65–83. <https://doi.org/10.1108/YC-10-2022-1626>

Mohamed, N. A. (2017). Financial socialization: a cornerstone for young employees' financial well-being. *Reports on Economics and Finance*, 3(1), 15–35. <https://doi.org/10.12988/ref.2017.711>

Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–16.

Nave, J. M., Oliva, L., & Toscano, D. (2023). Financial knowledge and financial behaviour: The moderating role of home ownership. *Finance Research Letters*, 57(May), 104208. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.104208>

Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82–97. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>

Nur'Aini, S., Wahyudi, & Siswantini, T. (2021). Analisis Perilaku Keuangan generasi Z pada Mahasiswa UPN Veteran Jakarta di Masa Pandemi. *Jurnal Riset Bisnis*, 5(1), 74–85.

OJK. (2022). *Literasi Keuangan*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Siaran Pers Bersama: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*.

<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx>

Ramanda, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Spending Self-Control Terhadap Gaya Hidup Generasi Z di Daerah Khusus Jakarta. *Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2), 855–867.

Rey-Ares, L., Fernández-López, S., Castro-González, S., & Rodeiro-Pazos, D. (2021). Does self-control constitute a driver of millennials' financial behaviors and attitudes? *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 93(April). <https://doi.org/10.1016/j.socec.2021.101702>

Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal EKonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>

Safitri, A., & Kartawinata, B. R. (2020). Pengaruh Financial Socialization dan Financial Experience Terhadap Financial Management Behavior (Studi pada Wanita Bekerja di Kota Bandung). *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan*, 9(2).

Sajid, M., Mushtaq, R., Murtaza, G., Yahiaoui, D., & Pereira, V. (2024). Financial literacy, confidence and well-being: The mediating role of financial behavior. *Journal of Business Research*, 182(June), 114791. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2024.114791>

Sari, E. Y. N., & Anam, A. K. (2021). Sikap Keuangan, Kontrol Perilaku, Efikasi Diri, dan Perilaku Keuangan. *Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 28–39. <https://doi.org/10.35138/organu>

Savira, O., & Ratu, M. K. (2024). Millennial vs Gen Z: Determinan perilaku keuangan pada generasi muda. *Journal Of Social Science Research*, 4(1),

8519–8530.

Shim, S., Barber, B. L., Card, N. A., & Xiao, J. J. (2010). Financial Socialization of First-Year College Students: The Roles of Parents, Work, and Education. *Journal of Youth and Adolescence*, 39(12). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1007/s10964-009-9432-x>

Shim, S., Barber, B. L., Card, N. A., Xiao, J. J., & Serido, J. (2010). Financial Socialization of First-year College Students: The Roles of Parents, Work, and Education. *Journal of Youth and Adolescence*, 39(12), 1457–1470. <https://doi.org/10.1007/s10964-009-9432-x>

Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2017). Journal of Behavioral and Experimental Finance Does self-control predict financial behavior and financial well-being? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 14, 30–38. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2017.04.002>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian*.

Widyakto, A., Liana, Z. W., & Rinawati, T. (2022). The Influence of Financial Literacy, Financial Attitudes, and Lifestyle on Financial Behavior. *Diponegoro International Journal of Business*, 5(1), 33–46.

Zulaika, M. D. S., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Pendiidkan Ekonomi*, 8(2), 137–146.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Kuesioner

Data Profil Responden

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Usia :

Program Studi :

Semester :

Rata-Rata Pendapatan dan Uang Saku Per Bulan :

Sumber Pendapatan :

Rata-Rata Rutin Per Bulan :

Pengalaman Keuangan :

Rata-Rata Menabung dan Investasi Per Bulan :

Pada section ini responden diminta untuk melakukan penilaian terhadap item pertanyaan di bawah ini dengan ceklis (v) item pertanyaan yang sesuai dengan kondisi responden.

Pertanyaan pada *Financial Literacy*, *Financial Socialization*, dan *Financial Behavior* dapat dinilai dengan 5 alternatif jawaban, sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Sementara, pertanyaan pada *Self-Control*, dapat dinilai dengan 5 alternatif jawaban, sebagai berikut:

- 1 = Jarang
- 2 = Kadang-Kadang
- 3 = Kerap Kali

4 = Sering

5 = Sangat Sering

Financial Literacy						
No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya memahami dengan baik mengenai konsep dasar keuangan (suku bunga, inflasi, perencanaan keuangan, dan manajemen risiko).					
2.	Saya memahami pentingnya dalam menabung untuk dana darurat di masa yang akan datang.					
3.	Saya mampu memahami jenis-jenis pinjaman dan mekanisme dalam pinjaman.					
4.	Saya memiliki pengetahuan mengenai konsep dan jenis asuransi.					
5.	Saya menyadari bahwa memiliki asuransi untuk melindungi diri dan asset yang dimiliki sangatlah penting.					
6.	Saya mengetahui dan memahami mekanisme dalam pengajuan klaim asuransi.					
7.	Saya memiliki pengetahuan dasar dalam berinvestasi di instrumen keuangan (saham, obligasi, dan reksadana).					
8.	Saya memahami konsep diversifikasi dalam berinvestasi.					

Financial Socialization						
No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Orang tua saya mengajarkan saya pentingnya untuk menabung secara rutin.					
2.	Saya mengamati dan mencontoh perilaku keuangan orang tua saya seperti mengelola uang, menabung, maupun berinvestasi pada asset riil atau instrumen keuangan.					
3.	Saya sering berdiskusi mengenai topik keuangan baik dalam mengelola, menabung, maupun berinvestasi dengan orang tua.					
4.	Orang tua saya memberi dorongan atau dukungan penuh untuk berinvestasi jangka panjang.					
5.	Ketika waktu luang saya selalu berdiskusi mengenai topik keuangan bersama teman.					

6.	Saya merasa bahwa teman mempengaruhi saya dalam membuat keputusan financial seperti berinvestasi ataupun pinjaman.					
7.	Saya termotivasi untuk menabung secara rutin dan memulai berinvestasi karena dorongan dan pengamatan melalui teman saya.					

<i>Self-Control</i>						
No.	Pertanyaan	J	Kd	Kk	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Frekuensi saya menunda untuk membeli sesuatu yang tidak mendesak.					
2.	Frekuensi saya dalam membeli barang di mall yang tidak direncanakan sebelumnya.					
3.	Frekuensi saya memilih fokus pada tujuan financial jangka panjang, walaupun terdapat godaan dalam menghabiskan uang untuk hal yang sifatnya sesaat atau tidak penting.					
4.	Frekuensi saya dalam mencatat dan memantau pengeluaran untuk memastikan tidak melebihi anggaran yang telah dibuat.					
5.	Frekuensi saya dalam menahan diri agar tidak mengeluarkan uang secara berlebihan meskipun sedang merasa stress, cemas, atau sangat gembira.					

<i>Financial Behavior</i>						
No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Selalu membandingkan harga terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk membeli.					
2.	Saya berusaha dalam menghindari pembelian barang secara impulsif.					
3.	Saya mengutamakan pengeluaran untuk pembelian kebutuhan pokok dibandingkan keinginan sekunder.					
4.	Saya mencatat pendapatan dan pengeluaran (harian, mingguan, maupun bulanan).					
5.	Saya melakukan perencanaan anggaran (harian, mingguan, maupun bulanan) untuk pengeluaran saya.					
6.	Saya selalu menyisihkan sebagian pendapatan secara rutin untuk ditabung (harian, mingguan, maupun bulanan).					

7.	Saya menyediakan dana darurat untuk kebutuhan yang tidak terduga di masa yang akan datang.					
8.	Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk diinvestasikan pada instrumen keuangan seperti reksadana atau saham.					
9.	Saya berusaha dalam membayar tagihan kredit atau pinjaman dengan tepat waktu.					
10.	Saya menghindari pengambilan pinjaman untuk kebutuhan yang tidak mendesak.					

Lampiran 2: Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	73	39.5	39.5	39.5
	Perempuan	112	60.5	60.5	100.0
	Total	185	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 19 tahun	3	1.6	1.6	1.6
	> 22 tahun	25	13.5	13.5	15.1
	19 - 22 tahun	157	84.9	84.9	100.0
	Total	185	100.0	100.0	

Program Studi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Manajemen	185	100.0	100.0	100.0

Tingkat Semester

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Semester 5-6	53	28.6	28.6	28.6
	Semester 7-8	132	71.4	71.4	100.0
	Total	185	100.0	100.0	

Rata-Rata Pendapatan dan Uang Saku Per Bulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp 1.000.000	5	2.7	2.7	2.7
	> Rp 5.000.000	7	3.8	3.8	6.5
	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	54	29.2	29.2	35.7
	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	78	42.2	42.2	77.8
	Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000	28	15.1	15.1	93.0
	Rp 4.000.000 - Rp 5.000.000	13	7.0	7.0	100.0
	Total	185	100.0	100.0	

Sumber Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Hasil pendapatan bisnis	2	1.1	1.1	1.1
	Hasil pendapatan bisnis, Kerja part time maupun full time	4	2.2	2.2	3.2
	Hasil pendapatan bisnis, Uang saku dari beasiswa	2	1.1	1.1	4.3
	Kerja part time maupun full time	5	2.7	2.7	7.0
	Kerja part time maupun full time, Uang saku dari beasiswa	1	.5	.5	7.6
	Orang tua	111	60.0	60.0	67.6
	Orang tua, Hasil pendapatan bisnis	29	15.7	15.7	83.2
	Orang tua, Hasil pendapatan bisnis, Kerja part time maupun full time	5	2.7	2.7	85.9
	Orang tua, Hasil pendapatan bisnis, Uang saku dari beasiswa	1	.5	.5	86.5
	Orang tua, Kerja part time maupun full time	20	10.8	10.8	97.3
	Orang tua, Kerja part time maupun full time, Uang saku dari beasiswa	2	1.1	1.1	98.4
	Orang tua, Uang saku dari beasiswa	2	1.1	1.1	99.5
	Uang saku dari beasiswa	1	.5	.5	100.0
	Total	185	100.0	100.0	

Rata-Rata Pengeluaran Rutin Per Bulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp 500.000	4	2.2	2.2	2.2
	> Rp 2.500.000	22	11.9	11.9	14.1
	Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000	52	28.1	28.1	42.2
	Rp 1.500.000 - Rp 2.000.000	42	22.7	22.7	64.9
	Rp 2.000.000 - Rp 2.500.000	36	19.5	19.5	84.3
	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	29	15.7	15.7	100.0
	Total	185	100.0	100.0	

Pengalaman Keuangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Investasi (Reksadana, Saham, Obligasi, dan lain sebagainya)	18	9.7	9.7	9.7
	Menabung	108	58.4	58.4	68.1
	Menabung, Investasi (Reksadana, Saham, Obligasi, dan lain sebagainya)	55	29.7	29.7	97.8
	Menabung, Investasi (Reksadana, Saham, Obligasi, dan lain sebagainya), Berhutang	4	2.2	2.2	100.0
	Total	185	100.0	100.0	

Rata-Rata Menabung dan Investasi Per Bulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp 100.000	11	5.9	5.9	5.9
	> Rp 1.000.000	8	4.3	4.3	10.3
	Rp 100.000 - Rp 250.000	76	41.1	41.1	51.4
	Rp 250.000 - Rp 500.000	54	29.2	29.2	80.5
	Rp 500.000 - Rp 750.000	26	14.1	14.1	94.6
	Rp 750.000 - Rp 1.000.000	10	5.4	5.4	100.0
	Total	185	100.0	100.0	

Lampiran 3: Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FL 1	185	1	5	3.85	.800
FL 2	185	1	5	4.58	.630
FL 3	185	1	5	3.48	.774
FL 4	185	1	5	3.52	.815
FL 5	185	1	5	4.11	.761
FL 6	185	1	5	3.43	.889
FL 7	185	1	5	3.68	.979
FL 8	185	1	5	3.66	1.014
Valid N (listwise)	185				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FS 1	185	1	5	4.35	.766
FS 2	185	1	5	4.11	.820
FS 3	185	1	5	3.75	.868
FS 4	185	1	5	4.05	.977
FS 5	185	1	5	3.56	.908
FS 6	185	1	5	3.83	.874
FS 7	185	1	5	3.79	.952
Valid N (listwise)	185				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SC 1	185	1	5	3.83	.827
SC 2	185	1	5	3.12	1.041
SC 3	185	1	5	3.92	.837
SC 4	185	1	5	3.61	.891
SC 5	185	1.0	5.0	3.659	.9135
Valid N (listwise)	185				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FB 1	185	2	5	4.16	.741
FB 2	185	2	5	4.24	.766
FB 3	185	2	5	4.13	.733
FB 4	185	1	5	3.48	.967
FB 5	185	1	5	3.58	.888
FB 6	185	2	5	4.22	.659
FB 7	185	2	5	4.30	.770
FB 8	185	1	5	3.48	1.053
FB 9	185	1	5	4.26	.949
FB 10	185	1	5	4.46	.814
Valid N (listwise)	185				

Lampiran 4: Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas

Financial Literacy

Correlations

		FL1	FL2	FL3	FL4	FL5	FL6	FL7	FL8	TotalFL
FL1	Pearson Correlation	1	.325**	.513**	.481**	.251**	.481**	.556**	.580**	.743**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185
FL2	Pearson Correlation	.325**	1	.251**	.232**	.451**	.236**	.257**	.220**	.482**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.002	.000	.001	.000	.003	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185
FL3	Pearson Correlation	.513**	.251**	1	.718**	.276**	.648**	.498**	.518**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185
FL4	Pearson Correlation	.481**	.232**	.718**	1	.289**	.763**	.436**	.497**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185
FL5	Pearson Correlation	.251**	.451**	.276**	.289**	1	.209**	.268**	.148*	.481**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.004	.000	.044	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185
FL6	Pearson Correlation	.481**	.236**	.648**	.763**	.209**	1	.483**	.558**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.004		.000	.000	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185
FL7	Pearson Correlation	.556**	.257**	.498**	.436**	.268**	.483**	1	.773**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185
FL8	Pearson Correlation	.580**	.220**	.518**	.497**	.148*	.558**	.773**	1	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.044	.000	.000		.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185
TotalFL	Pearson Correlation	.743**	.482**	.781**	.781**	.481**	.784**	.784**	.794**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Financial Socialization

		Correlations							
		FS1	FS2	FS3	FS4	FS5	FS6	FS7	TotalFS
FS1	Pearson Correlation	1	.615**	.506**	.535**	.290**	.285**	.369**	.686**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185
FS2	Pearson Correlation	.615**	1	.527**	.569**	.400**	.261**	.433**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185
FS3	Pearson Correlation	.506**	.527**	1	.491**	.482**	.230**	.410**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.002	.000	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185
FS4	Pearson Correlation	.535**	.569**	.491**	1	.493**	.412**	.503**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185
FS5	Pearson Correlation	.290**	.400**	.482**	.493**	1	.493**	.566**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185
FS6	Pearson Correlation	.285**	.261**	.230**	.412**	.493**	1	.668**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000		.000	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185
FS7	Pearson Correlation	.369**	.433**	.410**	.503**	.566**	.668**	1	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185
TotalFS	Pearson Correlation	.686**	.733**	.709**	.791**	.738**	.664**	.784**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	185	185	185	185	185	185	185	185

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Self-Control

		Correlations					
		SC1	SC2	SC3	SC4	SC5	TotalSC
SC1	Pearson Correlation	1	-.040	.327**	.191**	.471**	.613**
	Sig. (2-tailed)		.590	.000	.009	.000	.000
	N	185	185	185	185	185	185
SC2	Pearson Correlation	-.040	1	.079	.091	.071	.450**
	Sig. (2-tailed)	.590		.285	.217	.334	.000
	N	185	185	185	185	185	185
SC3	Pearson Correlation	.327**	.079	1	.310**	.343**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000	.285		.000	.000	.000
	N	185	185	185	185	185	185
SC4	Pearson Correlation	.191**	.091	.310**	1	.270**	.609**
	Sig. (2-tailed)	.009	.217	.000		.000	.000
	N	185	185	185	185	185	185
SC5	Pearson Correlation	.471**	.071	.343**	.270**	1	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.334	.000	.000		.000
	N	185	185	185	185	185	185
TotalSC	Pearson Correlation	.613**	.450**	.657**	.609**	.703**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	185	185	185	185	185	185

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Financial Behavior

		Correlations										
		FB1	FB2	FB3	FB4	FB5	FB6	FB7	FB8	FB9	FB10	TotalFB
FB1	Pearson Correlation	1	.475**	.431**	.073	.161*	.182*	.094	.068	.063	.155*	.436**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.327	.029	.013	.201	.360	.391	.035	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185
FB2	Pearson Correlation	.475**	1	.476**	.223**	.278**	.409**	.179*	.199**	.272**	.273**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.000	.000	.015	.007	.000	.000	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185
FB3	Pearson Correlation	.431**	.476**	1	.157*	.225**	.244**	.257**	.039	.131	.182*	.511**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.033	.002	.001	.000	.595	.075	.013	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185
FB4	Pearson Correlation	.073	.223**	.157*	1	.513**	.250**	.285**	.366**	.213**	.070	.584**
	Sig. (2-tailed)	.327	.002	.033		.000	.001	.000	.000	.004	.345	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185
FB5	Pearson Correlation	.161*	.278**	.225**	.513**	1	.307**	.313**	.364**	.219**	.055	.620**
	Sig. (2-tailed)	.029	.000	.002	.000		.000	.000	.000	.003	.453	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185
FB6	Pearson Correlation	.182*	.409**	.244**	.250**	.307**	1	.510**	.270**	.316**	.235**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.001	.001	.000		.000	.000	.000	.001	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185
FB7	Pearson Correlation	.094	.179*	.257**	.285**	.313**	.510**	1	.271**	.361**	.271**	.607**
	Sig. (2-tailed)	.201	.015	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185
FB8	Pearson Correlation	.068	.199**	.039	.366**	.364**	.270**	.271**	1	.289**	.143	.573**
	Sig. (2-tailed)	.360	.007	.595	.000	.000	.000	.000		.000	.052	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185
FB9	Pearson Correlation	.063	.272**	.131	.213**	.219**	.316**	.361**	.289**	1	.563**	.617**
	Sig. (2-tailed)	.391	.000	.075	.004	.003	.000	.000	.000		.000	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185
FB10	Pearson Correlation	.155*	.273**	.182*	.070	.055	.235**	.271**	.143	.563**	1	.510**
	Sig. (2-tailed)	.035	.000	.013	.345	.453	.001	.000	.052	.000		.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185
TotalFB	Pearson Correlation	.436**	.633**	.511**	.584**	.620**	.621**	.607**	.573**	.617**	.510**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Kontrol

		Correlations					
		Demografi (DG)	Pendapatan (PD)	Pengeluaran (PG)	Pengalaman Keuangan 1 (PK 1)	Pengalaman Keuangan 2 (PK 2)	Variabel Kontrol
Demografi (DG)	Pearson Correlation	1	-.007	.105	-.078	.056	.177*
	Sig. (2-tailed)		.927	.156	.289	.447	.016
	N	185	185	185	185	185	185
Pendapatan (PD)	Pearson Correlation	-.007	1	.722**	.266**	.609**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.927		.000	.000	.000	.000
	N	185	185	185	185	185	185
Pengeluaran (PG)	Pearson Correlation	.105	.722**	1	.181*	.361**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.156	.000		.014	.000	.000
	N	185	185	185	185	185	185
Pengalaman Keuangan 1 (PK 1)	Pearson Correlation	-.078	.266**	.181*	1	.291**	.517**
	Sig. (2-tailed)	.289	.000	.014		.000	.000
	N	185	185	185	185	185	185
Pengalaman Keuangan 2 (PK 2)	Pearson Correlation	.056	.609**	.361**	.291**	1	.757**
	Sig. (2-tailed)	.447	.000	.000	.000		.000
	N	185	185	185	185	185	185
Variabel Kontrol	Pearson Correlation	.177*	.868**	.795**	.517**	.757**	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.000	.000	.000	
	N	185	185	185	185	185	185

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Financial Literacy

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	8

Financial Socialization

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	7

Self-control

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.553	5

Financial Behavior

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	10

Variabel Kontrol

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.681	5

Lampiran 5: Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		185
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.48131349
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.038
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.720 ^e
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.709
		.732

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.292	1.562		3.388	.001
	Financial Literacy (FL)	-.024	.047	-.052	-.501	.617
	Financial Socialization (FS)	-.073	.048	-.149	-1.497	.136
	Self-Control (SC)	-.033	.072	-.041	-.459	.647
	Demografi (DG 1)	.285	.335	.064	.851	.396
	Pendapatan (PD 1)	-.321	.258	-.159	-1.242	.216
	Pengeluaran (PG 1)	.360	.186	.216	1.937	.054
	Pengalaman Keuangan 1 (PK 1)	-.018	.189	-.008	-.096	.924
	Pengalaman Keuangan 2 (PK 2)	-.032	.177	-.017	-.179	.858

a. Dependent Variable: Abs_Res

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.477	2.589		5.592	.000		
	Financial Literacy (FL)	.151	.078	.151	1.928	.055	.491	2.036
	Financial Socialization (FS)	.287	.080	.271	3.569	.000	.525	1.905
	Self-Control (SC)	.720	.119	.408	6.064	.000	.666	1.502
	Demografi (DG 1)	.114	.556	.012	.205	.838	.928	1.078
	Pendapatan (PD 1)	-.947	.428	-.215	-2.213	.028	.320	3.123
	Pengeluaran (PG 1)	.619	.308	.170	2.012	.046	.420	2.378
	Pengalaman Keuangan 1 (PK 1)	.239	.313	.048	.765	.445	.771	1.297
	Pengalaman Keuangan 2 (PK 2)	.101	.293	.025	.345	.731	.582	1.718

a. Dependent Variable: Financial Behavior (FB)

Lampiran 6: Data Responden

Financial Literacy

FL 1	FL 2	FL 3	FL 4	FL 5	FL 6	FL 7	FL 8
4	5	3	3	5	3	3	4
5	5	4	4	5	4	4	4
4	5	4	4	5	4	4	4
4	5	4	4	5	3	3	3
4	4	3	3	4	2	4	4
3	4	4	4	5	3	2	2
4	4	4	4	4	3	3	3
4	5	4	4	5	2	1	1
3	5	3	3	4	3	4	3
3	5	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	2	3	5	3	3	2
4	5	3	3	4	3	2	2
4	5	4	4	4	4	5	5
3	5	3	3	3	3	3	3
4	5	3	4	5	4	3	3
4	5	5	2	5	2	5	5
1	1	1	2	2	2	2	2

3	5	3	3	4	3	4	3
2	4	1	2	4	2	2	3
3	5	4	4	4	4	3	3
3	5	3	3	5	3	4	3
5	5	4	4	4	4	5	5
3	5	3	3	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	4	4	5	5	5	4
5	5	2	1	5	2	4	4
4	5	4	4	5	5	5	5
4	5	4	4	1	4	4	4
2	5	4	4	5	4	5	3
3	5	2	4	5	2	2	2
3	4	2	2	2	2	2	2
4	5	4	4	4	3	4	4
5	5	5	4	5	4	5	5
5	5	3	4	5	4	5	5
2	5	4	2	5	4	2	1
2	4	1	2	5	1	1	1
3	5	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4
4	5	5	5	5	4	5	5
3	5	1	1	5	1	5	5
4	5	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3	4	4
4	5	4	4	5	2	1	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	3	3	4	4	4	4
4	5	3	3	3	3	2	3
4	4	4	4	4	3	3	4
3	5	3	2	5	2	4	1
3	5	4	4	4	4	3	4
4	4	3	3	5	3	4	2
4	4	4	1	3	2	4	4
2	5	2	2	5	2	2	2
3	4	4	4	5	4	4	4
5	5	5	4	5	4	4	4
5	5	4	4	5	4	4	4
4	5	3	3	3	4	2	3
3	5	2	2	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4	3

2	5	4	4	4	3	3	2
4	5	4	4	5	4	4	4
4	4	3	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	1	3
4	4	4	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	3	4	3
2	5	3	3	4	3	2	2
5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	3	3	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	2	3	4	3	3	3
3	4	3	3	4	2	2	3
2	5	3	3	4	3	2	2
4	5	4	4	5	4	4	4
3	4	3	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	3	3
5	5	5	5	4	5	4	4
3	5	2	3	5	2	4	2
4	5	3	2	5	1	4	3
4	5	4	4	5	2	4	2
3	3	3	3	3	3	3	5
4	5	4	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	3	3	4	3	3	3
3	5	2	2	4	4	3	5
3	4	3	3	4	4	4	4
3	5	4	4	5	3	3	4
4	5	3	3	5	4	1	1
3	5	3	3	5	3	3	3
4	5	3	3	4	3	3	3
5	5	4	4	5	4	5	5
4	5	4	5	4	5	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	4	4	5	4	4	5
4	5	4	4	4	5	4	4
4	5	4	5	4	4	5	5
4	5	4	5	4	4	4	5
3	3	3	3	3	3	3	3

3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	5	4
4	5	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	5	4	5
4	5	4	5	4	5	4	5
4	5	4	5	4	5	4	5
4	5	4	5	4	5	4	4
3	5	3	3	4	2	3	4
5	5	4	4	4	4	4	4
4	5	3	3	4	4	2	4
4	5	4	4	3	4	5	5
5	5	4	4	5	5	5	4
3	4	3	3	4	2	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	5	3	4	4
3	5	3	2	3	2	3	3
3	4	3	3	4	3	3	3
4	4	4	3	3	3	4	4
4	4	4	4	5	4	5	5
3	5	3	3	4	3	3	3
5	5	4	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	3	3
4	5	4	4	4	4	4	5
5	5	3	3	4	3	4	3
4	5	3	3	5	3	3	3
5	5	4	4	5	4	5	5
4	5	4	3	4	3	4	4
3	4	3	3	4	3	3	3
5	5	4	4	4	4	5	5
5	5	2	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	2	3	3
4	5	3	4	4	3	4	4
4	5	4	4	5	4	4	4

5	5	4	4	5	4	5	5
5	5	4	5	5	4	5	5
3	4	3	3	4	3	3	3
4	5	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5	5
4	5	3	3	3	3	4	4
4	5	3	4	4	4	5	5
4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	5	5
4	4	3	3	3	3	3	3
5	5	4	4	4	4	5	5
3	4	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	3	4	3
3	4	3	3	3	3	4	4
4	5	4	4	4	4	5	5
5	5	4	5	5	4	5	5
4	5	3	3	4	3	4	4
4	4	3	3	3	3	3	3
5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	4	3	4	3	5	5
4	4	3	2	3	2	4	4
4	4	2	3	3	2	3	3
5	5	3	4	4	4	5	5
5	5	4	4	5	4	5	5
3	4	3	3	3	3	4	4
4	4	3	3	4	3	3	3
5	5	4	4	5	4	5	5
4	5	4	4	5	4	4	5
4	4	3	3	4	3	3	3
5	5	3	3	4	3	4	4
4	5	4	4	4	3	4	4
3	5	2	2	4	1	3	2
4	5	4	4	4	3	4	4
4	5	3	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	3	3
5	5	4	4	4	4	5	5

Financial Socialization

FS 1	FS 2	FS 3	FS 4	FS 5	FS 6	FS 7
5	5	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	5
5	5	4	5	4	5	4
5	5	4	5	4	5	5
5	5	4	4	2	4	2
5	4	5	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	3	1	5
4	4	3	4	3	3	3
3	4	2	3	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	2	2
5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	4	3	3
5	5	3	5	3	3	3
5	5	5	5	4	4	4
1	1	1	1	1	1	1
4	4	4	3	4	4	4
5	4	2	1	2	4	4
5	4	4	5	3	4	3
5	5	3	3	3	5	4
5	5	5	5	5	3	3
5	4	4	4	3	3	4
5	4	3	5	5	4	2
4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	4	2	2	2
4	4	3	4	5	4	4
5	5	4	5	4	4	4
5	5	4	5	4	5	5
4	5	5	3	3	2	2
5	4	4	3	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	1	2	1	1
5	4	5	5	5	5	5
3	2	4	2	1	2	2
5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	3	4	2
5	4	4	5	4	4	5

3	1	3	4	2	5	2
5	5	4	4	4	5	5
3	4	4	4	4	4	4
3	4	1	3	1	4	1
4	3	3	3	2	5	3
5	5	5	5	4	4	3
3	3	3	3	1	4	3
4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4	4
5	4	4	3	4	4	3
4	3	4	4	4	4	4
3	4	2	3	2	1	1
5	5	3	5	4	2	2
5	4	5	3	4	4	3
3	4	3	3	4	3	4
5	5	5	5	3	5	5
5	5	5	3	3	3	3
3	4	3	3	2	3	3
5	5	5	5	3	3	4
4	3	4	4	5	4	4
5	3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	4	5	5
5	4	4	4	4	4	4
5	3	4	4	4	4	4
5	3	3	3	3	4	3
4	4	3	3	2	2	2
5	3	4	2	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
3	3	3	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5
5	4	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	5	2	4	3
3	2	2	2	2	3	2
2	2	1	1	4	3	2
5	5	5	5	4	5	5
4	4	3	4	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4
5	4	3	3	3	5	3
4	4	5	5	5	5	4
4	4	3	4	4	4	4

5	4	4	5	4	4	4
4	5	5	5	5	4	5
3	4	4	4	4	4	4
4	5	2	2	3	3	3
5	4	3	5	3	3	3
5	5	4	4	3	4	4
4	3	4	2	3	3	3
2	2	5	2	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	2	2	2
5	5	4	5	3	3	4
5	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	4	5
3	3	3	3	3	3	3
4	5	4	5	4	4	4
4	4	5	4	5	4	4
4	5	4	5	4	5	4
4	4	5	4	4	4	5
3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	5	4
4	4	4	5	5	4	5
4	5	4	4	5	4	4
4	5	4	5	4	5	4
5	5	5	3	2	3	5
4	5	4	5	4	4	4
4	5	4	4	5	4	5
4	5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	4	4	5
4	4	4	3	4	4	3

5	5	5	5	4	4	3
5	5	5	5	5	3	5
4	4	2	2	3	3	3
4	3	3	3	2	3	3
5	3	4	4	4	3	3
5	4	5	5	5	4	4
5	4	3	2	3	5	5
5	3	3	4	3	4	4
4	3	2	4	3	3	2
5	5	4	5	3	4	5
4	4	3	4	3	4	4
5	4	4	5	3	3	4
5	5	5	5	4	4	5
4	4	3	4	3	3	4
4	3	3	4	2	3	4
5	4	4	5	4	4	4
5	5	4	5	3	3	4
4	3	3	4	3	2	3
5	4	4	5	4	3	3
5	5	3	5	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4
5	4	4	5	4	5	5
5	4	3	4	3	4	4
5	5	4	5	4	4	4
5	5	4	5	4	4	4
5	4	3	5	3	4	4
4	3	3	4	3	5	5
4	4	3	4	3	4	4
5	5	4	5	4	5	5
4	4	4	4	3	4	4
4	4	3	4	3	4	4
5	5	4	5	4	5	5
4	4	3	4	3	4	4
4	4	3	4	3	4	4
4	4	3	4	3	4	4
5	4	3	4	3	4	4
5	5	4	5	4	5	5
5	4	3	5	3	4	4
4	4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	4	4	4
5	4	4	5	4	5	5
4	4	3	4	3	4	4

4	3	3	4	3	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	5	4	5	3	4	4
4	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4
4	3	3	4	4	5	5
4	5	4	5	4	4	4
4	4	3	4	3	4	4
5	4	3	5	4	4	4
4	4	3	5	4	4	4
5	4	4	3	3	3	3
4	4	3	4	3	4	4
5	5	4	5	4	5	5
4	4	3	4	3	4	4
5	5	4	5	4	4	4
5	4	4	5	4	5	5
4	4	3	4	3	4	4
5	5	4	5	4	5	5

Self-Control

SC 1	SC 2	SC 3	SC 4	SC 5
3	2	4	5	3
4	5	3	3	3
4	3	4	3	3
4	3	4	2	2
3	3	4	5	2
3	4	5	4	5
2	3	3	2	3
3	2	3	5	5
3	2	3	2	2
5	5	5	5	2
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
3	2	3	4	4
4	2	5	4	4
3	3	3	4	5
4	4	3	3	3
3	3	4	3	3
5	2	4	5	5
3	3	4	3	3
4	2	3	4	3
4	2	3	5	4

4	2	4	3	3
3	4	3	2	3
5	3	4	3	2
5	2	4	3	4
4	4	5	4	2
3	4	4	4	4
4	4	4	5	4
4	4	4	4	4
4	2	4	4	4
3	2	4	3	2
4	4	5	3	5
2	5	3	3	4
5	3	2	2	3
4	2	3	3	4
5	1	1	5	5
3	3	4	5	4
3	2	2	3	2
3	4	3	1	4
1	3	2	1	1
3	1	5	4	3
5	1	4	4	5
5	4	4	4	5
4	4	4	4	4
3	2	3	4	2
4	3	4	2	5
3	3	4	4	4
4	3	3	2	3
4	4	4	4	4
3	2	5	4	5
4	4	5	3	4
2	2	3	2	2
5	1	3	2	2
5	1	5	3	5
5	3	4	3	4
4	2	4	4	4
3	4	4	5	4
3	3	2	3	3
3	2	4	2	3
5	3	4	2	3
4	2	4	3	4
5	4	3	3	2
5	3	4	4	5

4	4	4	4	3
5	1	3	3	4
3	4	3	3	3
3	2	3	4	3
4	2	3	4	2
4	4	4	5	3
2	2	3	3	2
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
3	4	2	3	2
3	3	3	3	3
3	4	3	4	3
4	3	3	3	3
4	3	3	2	3
4	2	4	2	4
4	3	4	4	4
4	5	4	4	4
3	5	3	4	1
5	4	4	5	5
4	1	3	4	2
5	2	4	4	5
5	2	5	5	5
4	1	4	4	3
5	1	5	4	4
4	3	3	2	4
3	4	3	3	3
4	3	3	4	5
5	4	5	4	4
5	4	5	5	5
5	5	5	1	5
4	3	4	4	4
2	2	2	4	4
4	3	5	5	3
4	5	4	5	4
3	2	2	4	2
4	4	5	4	4
4	5	4	4	4
4	5	4	4	5
4	5	4	4	5
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3

3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	5	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	5	4	4	5
4	5	4	5	4
4	5	4	5	4
4	5	4	4	4
5	2	5	5	2
4	4	4	5	4
4	5	4	5	4
4	5	4	4	4
4	2	4	5	4
4	3	3	4	3
3	4	4	3	2
5	3	5	3	5
3	4	3	5	4
4	3	3	4	4
5	4	3	3	4
5	2	4	4	5
3	4	3	2	3
3	4	5	4	4
4	2	3	2	4
4	3	5	4	4
4	2	5	5	3
3	2	4	4	4
4	4	5	5	4
4	4	5	3	4
3	3	4	3	3
4	3	5	4	3
2	2	5	3	3
3	3	4	3	3
4	4	4	3	4
2	2	4	4	3
3	3	5	4	3
3	3	4	3	3

4	4	4	3	4
3	2	5	4	3
3	3	5	4	3
5	4	5	4	4
2	3	4	3	3
5	3	4	4	4
4	4	5	4	4
4	4	5	5	4
4	4	4	4	3
3	3	5	4	3
2	4	4	3	3
4	3	5	4	4
5	2	4	3	4
4	3	5	3	4
4	3	5	4	4
5	3	5	4	5
4	3	4	3	4
4	3	5	4	4
4	3	5	4	4
4	3	4	3	4
5	2	4	3	5
4	2	5	4	4
4	3	4	3	4
4	3	4	3	4
5	3	4	4	5
5	2	5	4	5
4	4	5	4	4
4	3	4	3	5
5	2	5	4	5
4	3	5	3	3
4	3	3	3	4
4	3	5	3	4
5	2	5	4	4
5	3	4	3	4
4	3	5	4	4
5	3	5	4	5
4	3	4	3	4
5	1	5	4	5

Financial Behavior

FB 1	FB 2	FB 3	FB 4	FB 5	FB 6	FB 7	FB 8	FB 9	FB 10
4	5	5	4	4	4	4	3	5	5

5	4	5	2	4	5	5	1	4	5
4	5	5	3	4	4	5	3	4	5
5	5	2	2	4	5	5	4	5	5
5	4	5	2	4	4	3	2	4	5
5	5	5	3	3	3	5	4	5	5
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
3	4	4	3	3	4	4	4	4	5
4	5	3	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	2	4	5	2	3	4	5
5	5	5	3	4	4	5	2	5	5
5	5	5	4	3	5	5	5	5	5
5	3	3	2	2	3	4	3	4	4
4	3	3	3	3	4	4	3	1	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	3	4	3	4	5
4	4	3	4	2	4	4	2	5	5
3	3	4	3	3	4	5	3	5	5
5	3	4	2	2	5	5	3	3	3
4	5	5	2	4	4	5	5	5	5
5	5	4	3	3	5	4	3	5	5
5	5	5	1	5	5	4	5	4	4
4	4	4	4	5	5	5	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	1	1
4	4	4	3	4	4	5	1	4	5
4	4	4	5	4	3	4	4	4	5
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
2	5	3	2	3	5	5	2	4	5
5	5	5	2	3	4	4	3	1	5
4	4	4	4	4	4	5	3	3	4
5	5	5	2	5	5	3	5	5	5
5	5	5	5	2	5	5	2	4	5
5	4	3	2	2	3	2	1	4	5
3	5	4	3	2	4	4	5	5	5
2	2	2	2	2	4	4	4	3	4
4	5	5	3	3	5	5	3	5	3
5	5	5	4	4	4	4	3	5	5
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4

5	5	4	4	1	4	2	3	5	5
5	5	5	2	2	3	5	2	2	4
5	4	4	3	3	4	4	4	4	5
5	4	4	1	1	4	4	2	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
4	5	5	4	3	5	5	5	5	5
3	4	4	5	3	4	4	4	4	4
3	3	3	2	4	4	5	2	5	4
4	3	3	2	2	3	2	3	4	3
5	5	5	3	4	2	4	1	5	5
3	3	4	3	4	5	5	3	5	5
5	3	5	3	4	4	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	2	5	5
3	4	4	3	5	4	5	2	3	1
3	4	5	2	2	4	4	2	5	5
4	4	4	2	4	3	4	3	5	3
4	5	3	2	4	4	3	1	5	5
5	5	5	5	4	5	5	4	4	5
5	5	5	2	3	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	4	3	4	2	2
5	5	4	2	3	4	4	4	4	5
4	4	4	3	2	5	5	2	5	5
4	2	4	4	2	3	5	4	5	5
2	3	5	4	5	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	4	3	5	5
4	3	3	2	2	3	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	3	4	3	4	3	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	2	3	4	4	2	3	5
4	4	4	2	2	3	2	2	3	3
3	5	5	1	2	5	5	2	5	4
5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
5	4	4	3	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	4	3	5	5	5	5	3	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	3	2	4	2	2	4	5
5	5	5	4	4	5	5	3	5	5
5	4	5	4	4	5	5	4	3	5
4	4	4	3	3	3	3	3	1	5
3	3	4	4	4	4	5	1	5	5

3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
5	5	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	4	3	4	3	4	4	4	4
5	4	4	4	5	5	5	5	5	4
4	5	5	3	3	5	4	3	5	5
5	5	5	4	4	5	5	1	5	5
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
5	4	4	4	4	4	5	3	5	5
4	5	3	4	4	5	5	4	5	5
4	5	4	5	4	4	5	4	4	5
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5
4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	5	4	4	4	5	5	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	5	4	5	4	4	5	4	5	4
4	5	4	5	4	5	4	4	5	4
4	5	4	5	4	4	5	4	5	5
4	5	4	5	4	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	3	5	3
4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
4	5	4	5	4	4	4	5	5	5
4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
3	4	4	3	3	4	3	2	5	5
3	3	5	3	3	4	4	2	1	2
5	5	5	2	2	5	5	2	2	5
5	4	4	5	4	4	3	1	1	2
4	4	5	3	3	4	4	3	4	5
3	3	5	3	2	3	4	2	3	5

5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
5	3	5	2	2	5	5	2	2	2
5	5	4	2	5	4	5	3	4	5
4	4	4	2	3	4	4	4	5	5
5	4	4	3	4	4	5	4	5	5
4	3	4	4	4	4	5	3	5	5
3	4	3	4	3	5	5	3	4	4
4	4	5	5	4	5	5	4	5	4
4	5	5	3	3	4	4	3	4	5
5	4	4	3	3	4	4	3	4	4
4	4	4	3	3	4	4	4	5	5
4	4	3	3	3	4	4	3	4	5
4	4	4	3	3	5	4	3	4	5
5	5	4	4	4	4	5	3	4	4
3	3	3	4	4	4	5	4	5	5
4	3	4	4	4	4	5	4	5	5
4	3	3	3	3	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	5	5	3	5	5
3	3	4	4	4	5	5	5	5	5
4	4	3	3	3	4	4	3	4	4
4	3	3	4	3	4	5	4	5	5
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
4	5	4	4	3	4	5	4	5	5
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	3	5	5	3	5	5
4	3	3	4	4	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
4	5	5	4	4	5	5	3	5	5
5	5	5	3	3	4	4	3	5	5
4	5	4	3	3	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	5	5	5	5	5
4	5	4	4	3	4	5	4	5	5
4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
4	4	4	3	3	4	4	3	5	5
4	5	5	4	4	5	5	5	5	5
4	4	3	3	3	4	4	3	4	4
5	5	5	3	3	4	4	3	5	5
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	5	5	5	5
3	3	3	3	3	4	4	3	5	5
5	5	5	4	4	5	5	4	5	5
4	5	4	4	4	5	5	5	4	4

4	5	4	4	5	4	4	5	4	5
5	4	4	3	3	4	4	3	4	4
4	5	5	4	4	5	5	3	5	5
5	5	4	3	3	4	4	4	4	4
5	4	5	3	3	4	3	2	4	5
3	4	5	4	4	5	5	3	4	4
4	5	4	4	4	5	5	3	5	5
4	5	4	3	3	4	4	3	5	5
4	5	4	4	4	5	5	5	5	5
4	5	4	3	3	5	5	5	5	5
4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5